



**HUBUNGAN *PEER SUPPORT* DENGAN *SPORT*
ENGAGEMENT PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI
UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Putra Bagus Bimo Juantoro
212310101206**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2025**



**HUBUNGAN *PEER SUPPORT* DENGAN *SPORT ENGAGEMENT* PADA MAHASISWA KEPERAWATAN DI
UNIVERSITAS JEMBER**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana
keperawatan (S.Kep.) pada program studi sarjana ilmu keperawatan.*

SKRIPSI

Oleh

**Putra Bagus Bimo Juantoro
212310101206**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN *PEER SUPPORT* DENGAN *SPORT
ENGAGEMENT* PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
DI UNIVERSITAS JEMBER**

Oleh

**Putra Bagus Bimo Juantoro
212310101206**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Dodi Wijaya, S.Kep., Ns., M.Kep.
Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Keluarga saya tercinta Bapak Suwanto, Ibu Junaisih dan kakak Putri Ayu Sri Lestari yang selalu mendukung serta mendampingi perjalanan hidup saya, dimulai saya lahir hingga saat ini dan selamanya. Beliau tidak pernah berhenti untuk selalu mendoakan saya agar diberikan kelancaran dan kemudahan dalam segala hal, termasuk dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini;
2. Almamater Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan seluruh bapak/ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan dalam melalui perkuliahan saya sampai saat ini;
3. Darodjaden N.N; Choirul A.S; Faisal Kevin A.P; Ibadillah H.D.R; Muhammad Haidar P.K; Muhammad Irfanaditya; Khoirun N.N; Teman - teman MP dan Keluarga Besar Kost Gajah yang telah banyak memberikan dukungan kepada saya selama ini;
4. Keluarga besar angkatan 2021 khususnya kelas D yang telah menemani saya selama menjalani perkuliahan serta banyak membantu saya dalam proses belajar di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
5. Saya sendiri, Putra Bagus Bimo Juantoro yang tidak berhenti menyerah dan terus berusaha bertahan hingga berhasil mendapatkan ketenangan yang diinginkan. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan ketabahan dalam segala hal yang penulis lalui;
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung atau tidak langsung selama proses penyusunan tugas akhir saya.

MOTTO

“Kerjakan suatu hal dengan bersungguh-sungguh, tidak perlu memikirkan hasilnya, tugas kita hanya berusaha, hasil akhir adalah urusan yang maha kuasa.”

“ Carry out every task with earnest dedication. The outcome is not for us to control our responsibility is to make our best effort, and the final result rests with the Almighty.”

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putra Bagus Bimo Juantoro

NIM : 212310101206

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan *Peer Support* dengan *Sport Engagement* Pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Jember” adalah hasil karya tulis yang di buat sendiri oleh penulis, selain kutipan yang telah penulis cantumkan sumber kutipannya. Karya tulis ini belum pernah diajukan di institusi manapun dan bukan hasil plagiarisme. Penulis bertanggung jawab penuh atas keaslian dan kebenaran isinya sesuai dengan standar ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-sebenarnya tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Penulis siap menerima sanksi akademik apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Jember, 9 Juni 2025

Yang menyatakan,



Putra Bagus Bimo Juantoro

NIM. 212310101206

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Hubungan Peer Support dengan Sport Engagement pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Jember* karya Putra Bagus Bimo Juantoro dengan NIM 212310101206 telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : Juli 2025
Tempat : Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Pembimbing

1. Pembimbing Utama
Nama : Dr. Dodi Wijaya, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP : 19820622 201012 1 002
2. Pembimbing Anggota
Nama : Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep.
NIP : 19900328 2025061004

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

Penguji

1. Penguji Utama
Nama : Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep.
NIP : 19820314 200604 2 002
2. Penguji Anggota
Nama : Kholid Rosyidi Muhammad Nur, S.Kep.,
MNS.
NIP : 19860915 202421 1 016

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Jember



Dr. Ns. Rondhianto, S.Kep., M.Kep.

NIP. 19830324 200604 1 002

Hubungan Peer Support dengan Sport Engagement pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Jember (*The Relationship Between Peer Support and Sport Engagement Among Nursing Students at the University of Jember*)

Putra Bagus Bimo Juantoro

Faculty of Nursing, University Jember

ABSTRACT

Background: Nursing students are expected to become health promoters by adopting a healthy lifestyle, including engagement in physical activities. However, the level of sport engagement among nursing students remains relatively low. One of the contributing factors that may influence sport engagement is peer support. **Objective:** This study aimed to analyze the relationship between peer support and sport engagement among nursing students at the University of Jember. **Methods:** This research used a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. A total of 728 respondents were selected using purposive sampling. Data collection instruments included the Physical Exercise Peer Support Questionnaire (PEPSQ) and the Sport Engagement Scale (SES). Data were analyzed using the Spearman Rank test. **Results:** The findings indicated that most students had a high level of peer support (76.9%) and high sport engagement (79.1%). The statistical analysis showed a significant relationship between peer support and sport engagement with a p-value of 0.000 and a correlation coefficient of $r = 0.778$, indicating a strong and positive correlation. **Conclusion:** Nursing students who receive appropriate peer support tend to demonstrate higher levels of sport engagement, thereby enhancing their lifestyle as future healthcare professionals who are expected to be healthy and physically fit in accordance with their role as health promoters. Further research is needed to explore additional variables and factors that may influence sport engagement among nursing students.

Keywords: nursing students, peer support, sport engagement

RINGKASAN

Hubungan *Peer Support* dengan *Sport Engagement* pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Jember: Putra Bagus Bimo Juantoro; 212310101206; 2025; 58 halaman; Ilmu Keperawatan; Fakultas Keperawatan; Universitas Jember.

Mahasiswa keperawatan sebagai calon tenaga kesehatan tidak hanya dituntut memiliki kemampuan klinis, tetapi juga diharapkan menjadi teladan dalam penerapan gaya hidup sehat. Salah satu indikator gaya hidup sehat adalah keterlibatan dalam aktivitas olahraga (*sport engagement*), yang dapat mendukung kebugaran fisik, keseimbangan mental serta ketahanan dalam menjalani pendidikan dan praktik keperawatan. Namun kenyataannya, keterlibatan olahraga di kalangan mahasiswa keperawatan masih tergolong rendah. Dalam konteks keperawatan, gaya hidup aktif memiliki implikasi langsung terhadap kesiapan fisik dan psikologis mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan yang optimal. Salah satu faktor yang diduga berperan dalam meningkatkan keterlibatan olahraga adalah *peer support* atau dukungan teman sebaya. Dukungan ini dinilai mampu memengaruhi perilaku individu, meningkatkan motivasi dan menurunkan hambatan dalam berpartisipasi dalam aktivitas fisik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara *peer support* dengan *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan di Universitas Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan metode *cross-sectional*. Sebanyak 728 mahasiswa dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Physical Exercise Peer Support Questionnaire* (PEPSQ) untuk mengukur tingkat dukungan teman sebaya dan *Sport Engagement Scale* (SES) untuk mengukur keterlibatan olahraga. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Spearman-Rank* karna jumlah sampel yang cukup besar dan sesuai dengan desain penelitian yang bersifat korelasi yang memiliki skala pengukuran kategorik (Ordinal) .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki *peer support* yang tinggi (76,9%) dan tingkat *sport engagement* yang tinggi (79,1%). Uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *peer support* dan *sport engagement* dengan nilai *p-value* = 0,000 dan koefisien korelasi $r = 0,778$, yang mengindikasikan hubungan yang kuat dan searah. Artinya, semakin tinggi dukungan yang diterima dari teman sebaya, maka semakin tinggi pula keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas olahraga. Hasil ini memperkuat pentingnya aspek sosial dalam mendukung perilaku sehat mahasiswa, termasuk dalam konteks pembentukan kesiapan fisik dan mental dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

Saran dari peneliti, diharapkan dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan strategi peningkatan *sport engagement* melalui penguatan *peer support* di lingkungan akademik, guna membentuk kebiasaan hidup sehat dan mendukung peran mahasiswa keperawatan sebagai agen promosi kesehatan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Peer Support* dengan *Sport Engagement* pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

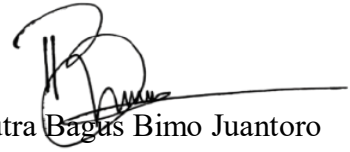
Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Rondhianto, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Dekan yang telah memberikan kesempatan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep. selaku Koordinator Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan yang telah memberikan kesempatan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
3. Ns. Ruris Haristiani, S.Kep., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
4. Dr. Dodi Wijaya, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep. selaku Dosen Penguji 1 dan Ns. Kholid Rosyidi Muhammad Nur. S.Kep., MNS. selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam sidang skripsi ini;
6. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral dan material serta do'a yang tiada hentinya;
7. Seluruh sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung selama penulis menjalani studi;

8. Responden yang telah berpartisipasi, meluangkan waktu serta menjawab setiap pertanyaan dalam kuesioner dengan jujur dan terbuka dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menerima segala kritik dan saran semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 9 Juli 2025



Putra Bagus Bimo Juantoro

NIM. 212310101206

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	4
1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan	4
1.4.3 Manfaat Bagi Keperawatan.....	5
1.4.4 Manfaat Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Mahasiswa Keperawatan.....	6
2.1.1 Definisi Mahasiswa Keperawatan	6
2.1.2 Peran Mahasiswa Keperawatan.....	6
2.2 <i>Sport Engagement</i>	6
2.2.1 Definisi <i>Sport Engagement</i>	6
2.2.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Sport Engagement</i>	7

2.2.3	Aspek – aspek <i>Sport Engagement</i>	7
2.3	<i>Peer Support</i>	8
2.3.1	Definisi <i>Peer Support</i>	8
2.3.2	Aspek-aspek <i>Peer Support</i>	8
2.3.3	Peran <i>Peer Support</i>	9
2.4	Teori <i>Health Promotion Model</i>	9
2.5	Hubungan <i>peer support</i> dengan <i>sport engagement</i> pada Mahasiswa Keperawatan	11
2.6	Kerangka Konsep	12
2.7	Hipotesis	12
BAB 3. METODE PENELITIAN		13
3.1	Desain Penelitian	13
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	13
3.2.1	Populasi	13
3.2.3	Kriteria Sampel Penelitian	14
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	14
3.4	Definisi Operasional	15
3.5	Pengumpulan Data Penelitian	16
3.5.1	Sumber Data	16
3.5.2	Teknik Pengumpulan Data	16
3.5.3	Pengolahan Data	17
3.6	Alat/Instrumen Penelitian	18
3.6.1	Kuesioner <i>Physical Exercise Peer Support Questionnaire (PEPSQ)</i> ..	18
3.6.2	Kuesioner <i>Sport Engagement Scale (SES)</i>	18
3.7	Metode Analisis	19
3.7.1	Analisis Univariat	19
3.7.2	Analisis Bivariat	19
3.8	Etika Penelitian dan Kelaiakan Etik	19
3.8.1	Kebebasan (<i>autonomy</i>)	19
3.8.2	Kerahasiaan (<i>confidentiality</i>)	20
3.8.3	Kebermanfaatan (<i>beneficence</i>)	20
3.8.4	Keadilan (<i>justice</i>)	20

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Hasil Penelitian.....	21
4.1.1 Karakteristik responden	21
4.1.2 <i>Peer Support</i>	21
4.1.3 <i>Sport Engagement</i>	22
4.1.3 Hubungan <i>Peer Support</i> dengan <i>Sport Engagement</i>	23
4.2 Pembahasan.....	25
4.2.1 Karakteristik Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember	25
4.2.2 <i>Peer Support</i> Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember	27
4.2.3 <i>Sport Engagement</i> Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember	28
4.2.4 Hubungan <i>Peer Support</i> dengan <i>Sport Engagement</i> pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember	29
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Keterbatasan	32
5.3 Saran	33
5.3.1 Bagi Institusi Pendidikan	33
5.3.2 Bagi Mahasiswa Keperawatan.....	33
5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	12
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Table 3.1.	Definisi Operasional.....	15
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi, Jenis Kelamin dan Angkatan Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember (N=728).....	21
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Kategori <i>Peer Support</i> pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember.....	22
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Kategori Indikator <i>Peer Support</i> pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember.....	22
Table 4.4.	Distribusi Frekuensi Kategori <i>Sport Engagement</i> pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember.....	23
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Kategori Indikator <i>Sport Engagement</i> pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember.....	23
Table 4.6.	Distribusi Frekuensi <i>Peer Support</i> dan <i>Sport Engagement</i> pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember.....	24
Tabel 4.7.	Analisa Statistik Hubungan <i>Peer Support</i> dengan <i>Sport Engagement</i> pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar <i>Informed</i>	40
Lampiran 2. Lembar <i>Consent</i>	42
Lampiran 3. Kuesioner Karakteristik Responden	43
Lampiran 4. <i>Physical Exercise Peer Support Questionnaire (PEPSQ)</i>	44
Lampiran 5. Kuesioner <i>Sport Engagement Scale (SES)</i>	46
Lampiran 6. <i>Coding Data</i> Karakteristik Responden	48
Lampiran 7. <i>Blueprint Physical Exercise Peer Support Questionnaire (PEPSQ)</i>	49
Lampiran 8. <i>Blueprint Sport Engagement scale (SES)</i>	49
Lampiran 9. Lampiran.Surat Keterangan Penerjemahan.....	50
Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Studi Pendahuluan	51
Lampiran 11. Lembar Bimbingan DPU dan DPA.....	52
Lampiran 12. Hasil Validitas an Reliabilitas Kuesioner <i>Sport Engagement Scale</i>	53
Lampiran 13. Lampiran hasil validitas dan reliabilitas kuesioner <i>Physical Exercise peer Support Questionnaire</i>	54
Lampiran 14. Surat Pengantar Permohonan Izin Penelitian.....	55
Lampiran 15. Sertifikat Laik Etik.....	56
Lampiran 16. Surat Pengantar Permohonan Izin Penelitian.....	57
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian LP2M.....	58
Lampiran 18. Hasil Uji SPSS.....	59
Lampiran 19. Proses Pengambilan Data.....	63
Lampiran 20. Surat Telah Penelitian.....	64

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara mengaplikasikan gaya hidup sehat yaitu berolahraga secara rutin. Penelitian sebelumnya memaparkan adanya ketidakadekuatan peran mahasiswa keperawatan dalam penerapan gaya hidup sehat di lingkungan masyarakat khususnya dalam berolahraga (Murtadho et al., 2023). Pemerintah membentuk program Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (GERMAS) untuk mengurangi risiko utama penyakit menular dan tidak menular. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas kesehatan seseorang melalui olahraga (Dewi, 2022). Akan tetapi, keterlibatan mahasiswa keperawatan dalam berolahraga masih tergolong rendah, sehingga berpengaruh terhadap gaya hidup sehat pada masyarakat untuk melakukan olahraga. Hal ini sejalan dengan penelitian Boonsem (2021) yang menyatakan keterlibatan mahasiswa dalam berolahraga secara teratur masih rendah.

Berdasarkan laporan *Sports and Health in America*, hanya sekitar 25% individu yang masih aktif berolahraga (Foundation, 2015). Di Indonesia, keterlibatan dalam aktivitas olahraga menunjukkan perubahan yang tidak stabil. Data *Sport Development Index (SDI)* tahun 2006 mencatat partisipasi aktif dalam olahraga sebesar 42%, namun angka ini mengalami penurunan menjadi 32,83% pada tahun 2021. Penurunan ini dikaitkan dengan dampak pandemi Covid-19 yang membatasi mobilitas dan akses terhadap fasilitas olahraga (Mutohir et al., 2021). Selain itu, penelitian yang dilakukan di Universitas Lambung Mangkurat menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan olahraga hanya mencapai 26,2%, yang mengindikasikan rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas olahraga (Basuki, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kesadaran akan pentingnya berolahraga meningkat, keterlibatan aktif mahasiswa dalam olahraga masih perlu ditingkatkan (Basuki, 2017).

Kurangnya keterlibatan mahasiswa keperawatan dalam berolahraga (*sport engagement*) dapat berdampak pada kredibilitas mereka sebagai promotor kesehatan (Younghui Hwang, 2020). mahasiswa keperawatan dalam mempromosikan dan mengaplikasikan aktivitas olahraga menjadi hal yang sangat

penting karena dapat memperkuat kredibilitas mereka sebagai promotor kesehatan di masa yang akan datang (Ichsanudin et al., 2024). Rendahnya keterlibatan olahraga (*sport engagement*) di kalangan mahasiswa keperawatan dapat berdampak negatif pada penampilan fisik mereka, hal ini memengaruhi persepsi masyarakat terhadap peran mereka sebagai calon tenaga kesehatan. Kurangnya aktivitas olahraga berisiko menyebabkan penurunan kebugaran jasmani, peningkatan risiko obesitas, serta postur tubuh yang kurang ideal. Mahasiswa dengan tingkat olahraga yang rendah cenderung memiliki status gizi yang kurang baik, yang dapat memengaruhi penampilan fisik mereka (Pramudita et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa keperawatan untuk meningkatkan aktivitas olahraga guna menjaga penampilan fisik yang sehat dan profesional sesuai dengan peran mereka sebagai model kesehatan di masyarakat dengan menerapkan teori *Health Promotion Model* (HPM) yang dikembangkan oleh Pender.N. J. (1987) dengan tujuh aspek karakteristik individu dan pengalaman individu, kognitif behavior spesifik dan sikap, *interpersonal influences, situation influence, comitmen to a plan of action, competing demand and preverences, health promoting behavior* dengan tujuan untuk menekankan penguatan positif untuk mendorong peningkatan kualitas hidup dan kesehatan secara menyeluruh (Saboteh et al., 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara pada 10 mahasiswa didapatkan sebanyak 60% mahasiswa memiliki *sport engagement* yang rendah yakni 1 – 2 kali dalam satu minggu atau sekitar 1 jam dalam satu minggu. Responden mengatakan tidak memiliki rutinitas olahraga serta tidak memiliki *support system* berupa rekan untuk melakukan aktivitas berolahraga sehingga kurang motivasi dalam melakukan olahraga. Sebagian besar responden mengatakan sadar bahwa penampilan fisik yang *overweight* (obesitas) merupakan salah satu gambaran dari gaya hidup kurang baik yang dinilai oleh orang lain, namun kesadaran tersebut belum cukup untuk mendorong merubah habituatif yang buruk ke arah yang lebih baik. Temuan ini mengindikasikan adanya permasalahan terkait rendahnya kesadaran serta minimnya dukungan dari teman sebaya (*peer support*) yang berkontribusi terhadap terbentuknya gaya hidup negatif pada mahasiswa keperawatan. *Peer support* tidak hanya memberikan dorongan

emosional, tetapi juga menciptakan lingkungan sosial yang mendukung perilaku hidup sehat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adguna (2019) di temukan bahwa dukungan teman sebaya (*peer support*) berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan motivasi individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga.

Berdasarkan temuan tersebut, *peer support* dipilih sebagai fokus intervensi karena dinilai sebagai pendekatan yang relevan dan potensial untuk mengatasi rendahnya motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas olahraga. Dukungan dari teman sebaya (*peer support*) dianggap lebih mudah diterima dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, mengingat adanya kedekatan emosional serta kesamaan pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan akademik. *Peer support* berperan penting dalam membentuk kebiasaan olahraga pada mahasiswa keperawatan karena interaksi sosial menjadi faktor utama dalam meningkatkan *sport engagement*. *Peer support* dapat meningkatkan motivasi intrinsik, menciptakan lingkungan yang nyaman, serta memberikan rasa tanggung jawab kolektif dalam berolahraga (Lawler et al., 2020). Selain itu, *peer support* juga berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas sosial di mana mahasiswa lebih terdorong untuk berolahraga. Mahasiswa dengan lingkungan sosial yang mendukung cenderung akan lebih aktif dalam olahraga dibandingkan mereka yang berolahraga secara individu (Ani et al., 2024). *Peer support* menjadi strategi efektif dalam meningkatkan *sport engagement*, sekaligus memperkuat komitmen mahasiswa keperawatan dalam menerapkan gaya hidup sehat dan mempromosikannya di lingkungan masyarakat.

Peer support memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan kebiasaan dalam berolahraga pada mahasiswa keperawatan. *Peer support* berperan penting untuk mendorong mahasiswa keperawatan dalam meningkatkan intensitas olahraga. Penelitian ini bertujuan menganalisa hubungan *peer support* dengan *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan *peer support* dengan *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisa hubungan *peer support* dengan *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik mahasiswa keperawatan;
- b. Mengidentifikasi *peer support* pada mahasiswa keperawatan;
- c. Mengidentifikasi *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan;
- d. Mengetahui hubungan *peer support* dengan *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana hubungan *peer support* dengan *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi media pembelajaran dan bahan referensi untuk menambah informasi studi literatur dalam pengembangan ilmu keperawatan pada mata kuliah promosi kesehatan.

1.4.3 Manfaat Bagi Keperawatan

Diharapkan dapat menambahkan dan pengembangan keilmuan di bidang *nursing education* sehingga dapat meningkatkan *sport engagement* dengan *peer support* pada mahasiswa keperawatan.

1.4.4 Manfaat Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat menjadi bahan sebagai tenaga kesehatan yang dapat dijadikan sebagai *role model* di masyarakat melalui lulusan mahasiswa keperawatan yang berkualitas.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Mahasiswa Keperawatan

2.1.1 Definisi Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa keperawatan adalah seseorang yang dipersiapkan untuk dijadikan perawat profesional di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, mahasiswa keperawatan yang tengah menempuh pendidikan untuk menjadi perawat profesional perlu menanamkan nilai-nilai dan sikap profesional dalam dirinya agar dapat mengaplikasikannya selama praktik klinik maupun di dunia kerja. Mahasiswa keperawatan diharapkan mampu mengembangkan kompetensi yang meliputi perilaku profesional, nilai-nilai, dan etika keperawatan sejak awal memasuki perguruan tinggi, selama menjalani pelatihan keperawatan, hingga berlanjut pada praktik keperawatan (Hapsari et al., 2023).

2.1.2 Peran Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa keperawatan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perkembangan bidang kesehatan dan keperawatan, tidak hanya sebagai individu yang menempuh pendidikan, tetapi juga sebagai calon *role model* dalam kesehatan. Mahasiswa keperawatan berperan sebagai *role model* dalam dunia kesehatan dengan menunjukkan profesionalisme, etika, dan keterampilan klinis yang baik. Mahasiswa keperawatan tidak hanya menerapkan prinsip keperawatan dalam praktik sehari-hari, tetapi juga menginspirasi pasien, rekan sejawat, dan masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat. Sebagai *role model*, mahasiswa keperawatan diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkan dan mempromosikan gaya hidup sehat kepada masyarakat sekitarnya (Bratajaya, 2023).

2.2 *Sport engagement*

2.2.1 Definisi *sport engagement*

Sport engagement (keterlibatan olahraga) merupakan tingkat partisipasi aktif individu dalam aktivitas olahraga, baik dalam konteks rekreasional maupun kompetitif. Konsep ini mencakup peran individu dalam aktivitas olahraga yang terorganisir maupun tidak terorganisir yang ditujukan untuk kesehatan. Keterlibatan olahraga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan subjektif

melalui perbaikan kondisi fisik, mental dan kualitas hidup (Liu & Zhong, 2023). Menurut Mei (2024) Keterlibatan olahraga sebagai minat individu terhadap aktivitas olahraga yang ditandai dengan, sikap dan kesadaran yang mengarah pada keterlibatan olahraga yang mendalam.

2.2.2 Faktor-faktor yang memengaruhi *sport engagement*

Berikut merupakan faktor – faktor yang memengaruhi *sport engagement* (Gavin et al., 2016) :

a. Faktor individu

Keterlibatan olahraga (*sport engagement*) sangat dipengaruhi oleh faktor – faktor internal individu seperti resiliensi mental, keadaan emosional, dan strategi coping juga menentukan konsistensi keterlibatan olahraga

b. Faktor sosial

Dukungan sosial memainkan peran signifikan dalam membentuk keterlibatan olahraga seseorang yakni dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan komunitas dapat memperkuat motivasi dan komitmen individu terhadap aktivitas olahraga.

c. Faktor lingkungan

Eksesibilitas dan ketersediaan fasilitas olahraga menjadi prasyarat penting berpartisipasi aktif. Kebijakan institusional dalam membentuk infrastruktur untuk mendukung keterlibatan berolahraga (*sport engagement*).

2.2.3 Aspek – aspek *sport engagement*

Aspek-aspek *sport Engagement* menurut Guillén (2014) terbagi menjadi empat aspek yaitu:

a. Semangat (*vigor*)

Vigor didefinisikan sebagai tingkat energi mental yang dimiliki seseorang saat berpartisipasi dalam aktivitas olahraga. Individu dengan tingkat semangat yang tinggi merasa penuh energi, kuat secara fisik dan mental, serta mampu bertahan dalam latihan atau kompetisi dengan semangat yang besar

b. Dedikasi (*dedication*)

Dedikasi menggambarkan komitmen mendalam dan keterlibatan emosional individu terhadap aktivitas olahraga. Aspek ini ditandai dengan perasaan

bermakna, antusiasme, inspirasi, kebanggaan, dan identifikasi yang kuat dengan olahraga yang dijalani.

c. Penyerapan (*Absorption*)

Absorption merujuk pada konsistensi penuh dan kesenangan yang dirasakan saat terlibat dalam aktivitas olahraga aspek ini mencerminkan individu yang perhatiannya terfokus sepenuhnya pada olahraga.

Ketiga aspek ini diidentifikasi melalui pengembangan dan validasi *Sport Engagement Scale* (SES) yang dirancang untuk menilai keterlibatan mahasiswa dalam berolahraga.

2.3 *Peer Support*

2.3.1 Definisi *peer support*

Peer support merupakan dukungan teman sebaya atau dukungan sosial emosional, dukungan instrumental, yang diberikan dalam kondisi apapun untuk membawa perubahan sosial atau perubahan pribadi yang diinginkan. *Peer support* merupakan cara individu untuk memberi dan menerima bantuan yang berdasarkan dalam prinsip-prinsip utama seperti saling menghormati, tanggung jawab bersama, dan memiliki kesempatan bersama untuk mengetahui tentang sesuatu yang bermanfaat (Fortuna et al., 2022). Menurut Avery (2021) *peer support* adalah berbagi pengalaman dan keadaan hidup, *peer support* lebih mampu membangun hubungan kepercayaan dan dukungan dengan mereka membantu.

2.3.2 Aspek-aspek *peer support*

Aspek-aspek *peer support* menurut Luo, (2022) terbagi menjadi 4 yaitu dukungan minat, dukungan material, dukungan emosional, dan dukungan perilaku.

a. Dukungan minat

Mengacu pada kesamaan minat dan tujuan antara individu dengan teman sebayanya yang dapat meningkatkan motivasi untuk berpartisipasi dalam olahraga.

b. Dukungan material

Melibatkan pemberian bantuan berupa sumber daya fisik atau materi, seperti peralatan olahraga atau akses ke fasilitas yang memfasilitasi partisipasi dalam berolahraga.

c. Dukungan emosional

Berupa perhatian, empati, dan dorongan yang diberikan oleh teman sebaya, membantu individu mengatasi hambatan psikologis dalam berpartisipasi dalam aktivitas olahraga.

d. Dukungan perilaku

Mencakup tindakan nyata dari teman sebaya yang mendorong atau menemani individu dalam melakukan aktivitas olahraga.

Keempat aspek ini diidentifikasi melalui pengembangan dan validasi *Physical Exercise Peer Support Questionnaire* (PEPSQ) yang dirancang untuk menilai persepsi mahasiswa terhadap dukungan teman sebaya dalam konteks aktivitas olahraga.

2.3.3 Peran *peer support*

Dukungan sosial dapat berasal dari pasangan, anggota keluarga, teman, kontak sosial dengan masyarakat, teman kelompok, teman kerja maupun atasan. Peran *peer support* yang diberikan dapat membuat individu merasa dicintai dan diperhatikan, memiliki harga diri dan dihargai serta merupakan bagian dari jaringan sosial. Dalam konteks mahasiswa keperawatan yang sering mengalami tekanan akademik, keberadaan teman sebaya yang memberikan dorongan dan keterlibatan dalam kegiatan fisik dapat mengurangi stres dan meningkatkan kebiasaan sehat (Dinata & Supriyadi, 2019).

2.4 Teori *health promotion model*

Model promosi kesehatan adalah suatu cara untuk menggambarkan interaksi manusia dengan lingkungan fisik dan interpersonalnya dalam berbagai dimensi. HPM pertama kali dikembangkan oleh Pender, N. J. pada tahun 1987. HPM lahir dari penelitian tentang 7 faktor persepsi kognitif dan faktor modifikasi tingkah laku yang mempengaruhi tentang perilaku kesehatan. Komponen HPM, konsep major dan definisi dalam Alligood (2006) sebagai berikut:

1. Karakteristik individu dan pengalaman individu

Tindakan seseorang yang dipengaruhi oleh karakteristik yang unik dari masing-masing individu yang memiliki pengalaman-pengalaman.

1) Perilaku sebelumnya / *prior related behavior*

Sesuai dengan teori sosial kognitif, perilaku dahulu mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kemungkinan keterlibatan perilaku dalam promosi kesehatan. Jika perilaku ini memberikan hasil yang memuaskan maka akan terjadi pengulangan perilaku dan jika gagal menjadi pelajaran untuk masa depan.

2) Faktor personal / *personal factors*

Dikategorikan sebagai *biological*, *psychological*, dan *sociocultural*. Beberapa faktor ini merupakan prediksi perilaku tertentu dan dibentuk oleh sifat dari perilaku sasaran yang dipertimbangkan.

a) *Personal biological factors*

b) *Personal psychological factors*

c) *Personal sociocultural factors*

2. Kognitif behavior spesifik dan sikap / *behavior specific cognitions and affect*

1) *Perceived benefits of action*

2) *Perceived barriers to action*

3) *Perceived self efficacy*

4) *Activity related affect*

3. *Interpersonal influences*

Interpersonal influence atau pengaruh interpersonal adalah pengaruh kognisi tentang perilaku, kepercayaan, atau sikap orang lain. Sumber utama pengaruh interpersonal adalah keluarga, teman sebaya, pemberi layanan kesehatan.

4. *Situational influence*

Persepsi personal dan kognisi dari situasi yang dapat memfasilitasi atau menghalangi perilaku misalnya pilihan yang tersedia, karakteristik demad dan ciri-ciri lingkungan estetik seperti situasi atau lingkungan yang cocok, aman, tenang, dari pada yang tidak aman dan terancam.

5. *Commitment to a plan of action*

Komitmen rencana tindakan didefinisikan sebagai tujuan dan identifikasi rencana strategis yang mendorong untuk diimplementasikan dalam perilaku kesehatan.

7. *Competing demand and preverences*

perilaku alternative dimana individu memiliki kontrol rendah, karena ada kontingensi lingkungan seperti tanggung jawab kerja atau keluarga.

7. *Health promoting behavior*

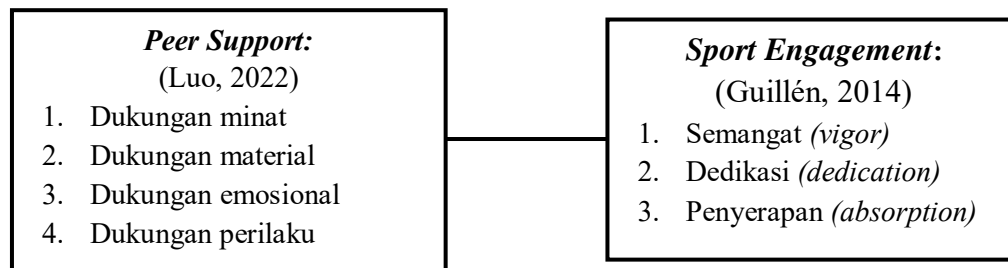
Perilaku promosi kesehatan adalah tindakan akhir atau hasil tindakan. Hal ini terintegrasi dalam gaya hidup yang menyerap pada semua aspek kehidupan seharusnya mengakibatkan peningkatan kesehatan, peningkatan kemampuan fungsional dan kualitas hidup yang lebih baik pada semua tingkat perkembangan.

2.5 Hubungan *peer support* dengan *sport engagement* pada Mahasiswa Keperawatan

Dukungan teman sebaya (*peer support*) memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan olahraga (*sport engagement*) pada mahasiswa keperawatan. *Peer support* dapat menciptakan lingkungan sosial yang positif serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan olahraga. Mahasiswa keperawatan yang memiliki dukungan sosial yang baik menunjukkan tingkat ketahanan lebih tinggi dalam menghadapi tantangan akademik serta tetap aktif secara fisik di tengah jadwal yang padat (Seo & Ha, 2019).

Peer support memberikan kontribusi signifikan terhadap dedikasi mahasiswa dalam berolahraga. Menurut penelitian Hayman (2022) menyatakan bahwa dukungan dari teman sebaya memfasilitasi pembentukan komitmen jangka panjang terhadap keterlibatan mahasiswa dalam menjalankan aktivitas olahraga. Mahasiswa dengan kelompok sosial yang suportif cenderung mempertahankan rutinitas olahraga meskipun menghadapi tekanan akademik. Fenomena ini terjadi karena adanya sistem nilai bersama yang menekankan pentingnya keseimbangan antara kesehatan fisik dan tuntutan akademik (Thomas et al., 2019). Interaksi sosial saat berolahraga dapat meningkatkan kesenangan intrinsik dan konsentrasi optimal. Selain itu, dukungan teman sebaya berperan dalam mengelola stres akademik dan mengurangi kelelahan emosional, sehingga membantu mahasiswa lebih menikmati aktivitas berolahraga. (Duncan et al., 2018).

2.6 Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Keterangan:

= Diteliti

———— = Berhubungan

2.7 Hipotesis

Penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (H_a) yang menegaskan adanya hubungan antara dua variabel yang diteliti. Apabila nilai signifikansi p value $< \alpha = 0,05$ maka H_a diterima yang artinya terdapat hubungan *peer support* dengan *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan di Universitas Jember. Apabila nilai signifikansi p value $\geq \alpha = 0,05$ maka H_a ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan *peer support* dengan *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan di Universitas Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional serta menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Metode korelasional adalah sebuah metode penelitian dengan tujuan mengukur tingkat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya yang akan diteliti berdasarkan koefisien korelasi. Pendekatan *cross-sectional* dimana variabel independen dan dependen dikumpulkan disaat yang bersamaan, diobservasi satu kali dan tidak ada tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Sugiyono, 2017). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu *peer support* yang disebut dengan variabel X, sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini yaitu *sport engagement* yang disebut dengan variabel Y.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sebuah subjek penelitian yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keperawatan yang meliputi Program Studi D3 Keperawatan Lumajang, D3 Keperawatn Pasuruan, S1 Keperawatan, Profesi Ners, dan Magister Keperawatan dengan jumlah total populasi 1763 mahasiswa.

3.2.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa fakultas keperawatan Universitas Jember. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode quota sampling. Sampel dipilih berdasarkan populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan aplikasi *G*Power 3.1.9.7*, *Test family: exact* dan uji statistik yang diterapkan adalah *Correlation: Bivariat Normal Model* dengan tipe analisis *A priori: Compute required sample size-given α , power, and effect size* (Neuha et al., 2023). Parameter yang digunakan meliputi: (1) *Two-tailed test*; (2) *Corelation p H1 0,1*; (3) Tingkat kesalahan α 0,05; dan (4) Kekuatan uji (*power*) 0,80. Peneliti memilih parameter *two-tailed test* karena arah hipotesis yang akan

diuji belum ditentukan. Berdasarkan perhitungan menggunakan *G*power*, jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 728 responden.

3.2.3 Kriteria Sampel Penelitian

a. Kriteria inklusi:

- 1) Mahasiswa aktif Tahun Akademik 2024/2025 prodi D3 Keperawatan Lumajang, D3 Keperawatn Pasuruan, S1 Keperawatan, Profesi Ners, dan Magister Keperawatan.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Mahasiswa Fakultas Keperawatan yang tidak bersedia menjadi responden;
- 2) Mahasiswa yang sedang cuti kuliah.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keperawatan, Universitas Jember, terletak di Jalan Kalimantan Nomor 37, Dusun Krajan Timur, Kelurahan Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Terhitung dari awal mulai pengajuan judul dan penyusunan proposal dibuat sejak bulan desember 2024. Pelaksanaan dan pengumpulan data penelitian dilakukan pada awal Juni 2025. Serta rencana publikasi hasil penelitian dilakukan di akhir bulan Juli 2025.

3.4 Definisi Operasional

Table 1.1 Definisi Operasional

Nama variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil ukur
<i>Peer support</i> (Luo et al., 2022)	Suatu dorongan yang diberikan oleh teman sebaya dalam memotivasi mahasiswa keperawatan untuk melakukan aktivitas olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan minat 2. Dukungan material 3. Dukungan emosional 4. Dukungan perilaku 	<i>Physical Exercise Peer Support Questionnaire</i> (PEPSQ) yang dikembangkan oleh Luo (2022) Penilaian item <i>favorebel</i> : <ol style="list-style-type: none"> a. Sangat Tidak Setuju: 1 b. Sebagian Tidak Setuju: 2 c. Secara Umum Setuju: 3 d. Sebagian Umum Setuju: 4 e. Sangat Setuju: 5 	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendah = 24 - 55 2. Sedang = 56 - 87 3. Tinggi = 88 - 120
<i>Sport engagement</i> (Guillén, 2014)	Partisipasi aktif dalam aktivitas olahraga dikehidupan sehari – hari sebagai mahasiswa keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat (<i>vigor</i>) 2. Dedikasi (<i>dedication</i>) 3. Penyerapan (<i>absorption</i>) 	<i>Sport Engagement Scale</i> (SES) yang dikembangkan oleh (Guillén, 2014) Penilaian item <i>favorebel</i> : <ol style="list-style-type: none"> a. Hampir Tidak Pernah: 1 b. Jarang: 2 c. Kadang – Kadang: 3 d. Cukup Sering: 4 e. Sering: 5 f. Sangat Sering: 6 g. Hampir Sering: 7 	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendah = 15 - 44 2. Sedang = 45 - 74 3. Tinggi = 75 - 105

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data

Data penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan juga data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber data penelitian (responden penelitian). Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat dalam bentuk jadi seperti dokumen, publikasi dan lain sebagainya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini data primer didapat melalui pengisian kuesioner *Physical Exercise Peer Support Questionnaire* (PEPSQ) untuk mengukur *peer support* dan *Sport Engagement Scale* (SES) untuk mengukur *sport engagement* langsung yang dibagikan kepada responden penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Keperawatan, sedangkan untuk data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui publikasi data mahasiswa instansi.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

Tahapan persiapan dilakukan setelah melaksanakan seminar proposal, peneliti akan mengurus surat izin penelitian dibagian akademik Fakultas Keperawatan Universitas Jember untuk melaksanakan penelitian yang berlokasi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti telah membuat administrasi kelayakan etik dan surat permohonan perizinan penelitian.
- 2) Setelah mendapatkan surat permohonan telaah etik dari fakultas berdasarkan surat permohonan dari fakultas keperawatan dengan nomor surat 2730/UN25.1.14/SP/2025 untuk mengajukan etik penelitian.
- 3) Kemudian setelah mendapatkan sertifikat laik etik yang diterbitkan oleh KEPK Fakultas Keperawatan Universitas Jember dengan nomor surat 249/UN25.1.14/KEPK/2025.
- 4) Setelah itu peneliti meminta surat pengantar dari fakultas untuk mengurus surat permohonan izin penelitian di LP2M dengan nomor surat 3082/UN25.1.14/LT/2025.

- 5) LP2M memproses surat pengantar dan menerbitkan surat izin penelitian dengan nomor surat 04225 /UN25.3.1/LT/2025.
- 6) Setelah itu peneliti melakukan perizinan dengan memberikan surat izin penelitian ke Fakultas Keperawatan dari LP2M untuk melakukan penelitian di Fakultas Keperawatan.
- 7) Setelah mendapat izin penelitian, peneliti meminta bantuan dari komting angkatan yang terdiri dari mahasiswa D3 Keperawatan Kampus Lumajang, D3 Kampus Kota Pasuruan, Sarjana Keperawatan, Profesi Ners dan Magister.
- 8) Kemudian memasukan komting setiap angkatan kedalam *group whatsapp* guna mempermudah menyalurkan kuesioner dan *informed concent* untuk pengambilan data melalui *google form*.
- 9) Setelah itu peneliti menjelaskan kepada komting terkait penelitian serta prosedur pengambilan data kepada calon responden.
- 10) Peneliti meminta komting untuk menyalurkan kepada mahasiswa lain untuk mengisi *informed concent* dan kuesioner dengan *deadline* waktu 7 hari.
- 11) Peneliti mengevaluasi hasil pengisian kuesioner yang telah diberikan. Jika terdapat responden yang belum mengisi kuesioner, peneliti mengingatkan agar responden segera mengisi sebelum batas waktu yang telah ditentukan.
- 12) Setelah itu peneliti melakukan pengkoreksian ulang pada kuesioner yang telah diisi responden agar terhindar dari kesalahan pengisian kuesioner.
- 13) Setelah mendapat data, kemudian data diolah menggunakan bantuan aplikasi untuk mengolah data tersebut.

3.5.3 Pengolahan Data

Hasil pengumpulan data dikelola melalui beberapa tahapan, meliputi: (1) *Editing* (pengecekan kelengkapan data responden); (2) *Coding* (pengkodean data karakteristik responden); (3) *Entry* (memasukkan data ke dalam *software* statistik) dan (4) *Cleaning* (pengecekan kembali data yang salah dalam pengkodean). Penjelasan *coding* data karakteristik responden dapat dilihat pada (lampiran 6).

3.6 Alat/Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel yang akan digunakan dalam penelitian. (Sugiyono, 2017).

3.6.1 Kuesioner *Physical Exercise Peer Support Questionnaire* (PEPSQ)

Kuesioner pada variabel *peer support* menggunakan *Physical Exercise Peer Support Questionnaire* (PEPSQ) yang dikembangkan oleh Luo (2022) dalam bahasa Inggris yang telah dilakukan proses penerjemahan ke bahasa Indonesia oleh Unit Penunjang Akademik (UPA) Bahasa Universitas Jember pada (lampiran 9). Kuesioner dari hasil terjemahan ini telah melalui uji validitas yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Jember pada tanggal 2 Mei 2025. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa koefisien validitas untuk seluruh item berkisar antara 0,433 hingga 0,761 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,926 yang menunjukkan bahwa instrumen reliabel dan layak digunakan dalam penelitian (Lampiran 13). Kuesioner dan *blueprint* dapat dilihat pada (lampiran 3) dan (lampiran 7).

3.6.2 Kuesioner *Sport Engagement Scale* (SES)

Kuesioner pada variabel *sport engagement* menggunakan *Sport Engagement Scale* (SES) yang dikembangkan oleh Guillén (2014) dalam bahasa Spanyol yang telah dilakukan proses penerjemahan ke bahasa Indonesia oleh Unit Penunjang Akademik (UPA) Bahasa Universitas Jember pada (lampiran 9). Kuesioner dari hasil terjemahan ini telah melalui uji validitas yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Jember pada tanggal 2 Mei 2025. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa koefisien validitas untuk seluruh item berkisar antara 0,546 hingga 0,937 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,968 yang menunjukkan bahwa instrumen reliabel dan layak digunakan dalam penelitian (lampiran 12). Kuesioner dan *blueprint* dapat dilihat pada (lampiran 4) dan (lampiran 8).

3.7 Metode Analisis

Metode analisis digunakan untuk menghitung nilai persentase masing-masing variabel, dan juga menganalisis hubungan antar variabel sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Univariat

Menurut Sugiyono, (2017) mengatakan bahwa analisis Univariat menggambarkan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian sehingga menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari karakteristik responden yaitu, jenis kelamin dan tahun angkatan.

3.7.2 Analisis Bivariat

Fungsi dari analisis bivariat adalah untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yang akan diteliti. Skala pengukuran dari *Sport Engagement Scale* (SES) dan *Physical Exercise Peer Support Questionnaire* (PEPSQ). Pada penelitian ini variabel yang dianalisis adalah *peer support* dan *sport engagement*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Spermen's Rank* dikarenakan jumlah sampel yang cukup besar dan sesuai dengan desain penelitian yang bersifat korelasi yang memiliki skala pengukuran kategorik (Ordinal) (Sugiyono, 2017) .

3.8 Etika Penelitian dan Kelaiakan Etik

Peneliti telah melakukan uji kelayakan etik di tim KEPK Fakultas Keperawatan Universitas Jember sebelum dilakukannya penelitian dengan beberapa prinsip etika penelitian yang harus dipenuhi, yaitu:

3.8.1 Kebebasan (*autonomy*)

Peneliti memberikan kebebasan penuh kepada mahasiswa yang berpartisipasi dengan memberikan informasi terbuka dan jelas mengenai penelitian. Setiap mahasiswa telah dijamin atas hak amannya untuk menolak atau mengundurkan diri dari proses penelitian kapan saja tanpa adanya ancaman maupun konsekuensi negatif

3.8.2 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin bahwa semua data dan informasi pribadi mahasiswa akan dirahasia. Peneliti memastikan bahwa identitas mahasiswa tidak disebarluaskan dan data mereka dianonimkan sehingga tidak dapat diakses kembali oleh pihak lain.

3.8.3 Kebermanfaatan (*beneficence*)

Penelitian ini telah dirancang agar memberikan kemanfaatan bagi mahasiswa dan pihak fakultas. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi pihak fakultas mengenai pentingnya promosi kesehatan terkait olahraga pada mahasiswa keperawatan di masa perkuliahannya, sehingga diharapkan mampu menjadi *role model* yang bertanggung jawab.

3.8.4 Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan pada penelitian berarti bahwasannya seluruh responden harus memperoleh perlakuan yang sama dan adil dari peneliti baik saat penelitian maupun setelah penelitian. Peneliti juga harus menjelaskan terkait penelitian ini kepada seluruh responden, agar seluruh responden mengetahui terkait penelitian yang dilakukan.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil pengambilan data didapatkan 728 responden yang melakukan pengisian pada kuesioner dari jumlah total 1763 populasi mahasiswa status aktif di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

4.1 Karakteristik responden

Karakteristik responden pada penelitian ini diukur menggunakan kuesioner demografi yang terdiri dari program studi, jenis kelamin, angkatan.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi, Jenis Kelamin dan Angkatan Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember (N=728)

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1. Program Studi		
Diploma III	342	47,0
Sarjana	217	29,8
Profesi Ners	128	17,6
Magister	41	5,6
2. Jenis Kelamin		
Laki-laki	122	16,8
Perempuan	606	83,2
3. Angkatan		
2019	3	4
2020	11	1,5
2021	97	13,3
2022	129	17,7
2023	171	23,5
2024	317	43,5
Total	728	100

Sumber data: Data primer penelitian (Mei, 2025)

Berdasarkan hasil analisis data yang ditampilkan pada Tabel 4.1 diketahui bahwa kurang dari lima puluh persen berasal dari program studi Diploma III Keperawatan yakni sebesar (47,0%); sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yakni sebanyak 606 responden (83,2%). Sementara itu, berdasarkan tahun angkatan didominasi oleh angkatan 2024, yakni kurang dari 50 persen dengan tahun angkatan 2024 sebanyak 317 responden (43,5%).

4.1.2 Peer Support

Variabel *peer support* pada penelitian ini diukur menggunakan kuesioner *Physical Exercise Peer Support Questionnaire* (PEPSQ) yang terdiri dari 24 item pertanyaan dengan 4 indikator, yakni dukungan minat, dukungan material, dukungan emosional, dukungan perilaku.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kategori *Peer Support* pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember

Kategori <i>Peer Support</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<i>Peer support</i> rendah	33	4,5
<i>Peer Support</i> sedang	135	18,5
<i>Peer support</i> tinggi	560	76,9
Total	728	100

Sumber: Data Primer Peneliti (Mei, 2025)

Hasil analisis pada tabel 4.2 menunjukkan frekuensi data pada variabel *peer support* didapatkan sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, yakni sebanyak 560 responden (76,9%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kategori Indikator *Peer Support* pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember

Indikator	Kategori						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Dukungan minat	33	4,5	89	12,2	606	83,2	728	100
Dukungan material	60	8,2	151	20,7	517	71,0	728	100
Dukungan emosional	28	3,8	101	13,9	599	82,3	728	100
Dukungan perilaku	44	6,0	131	18,0	553	76,0	728	100

Sumber: Data Primer Peneliti (Mei, 2025)

Hasil analisis pada Tabel 4.3 menunjukkan frekuensi data pada variabel *peer support* yaitu indikator dukungan minat didapatkan sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, yakni sebanyak 606 responden (83,2%); indikator dukungan material sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, yakni sebanyak 517 responden (71,0%); indikator dukungan emosional sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, yakni sebanyak 599 responden (82,3%) dan indikator dukungan perilaku didapatkan sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, yakni sebanyak 553 responden (76,0%).

4.1.3 Sport Engagement

Variabel *sport engagement* pada penelitian ini diukur menggunakan kuesioner *Sport Engagement Scale* (SES) yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan 3 indikator, yakni semangat (*vigor*), dedikasi (*dedication*), penyerapan (*absorption*).

Table 4.4 Distribusi Frekuensi Kategori *Sport Engagement* pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember

Kategori <i>Sport Engagement</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<i>Sport Engagement</i> Rendah	19	2,6
<i>Sport Engagement</i> Sedang	133	18,3
<i>Sport Engagement</i> Tinggi	576	79,1
Total	728	100

Sumber: Data Primer Peneliti (Mei, 2025)

Hasil analisis pada tabel 4.4 menunjukkan frekuensi data pada variabel *sport engagement* didapatkan sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, yakni sebanyak 576 responden (79,1%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kategori Indikator *Sport Engagement* pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember

Indikator	Kategori						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%
	f	%	f	%	f	%		
<i>Vigor</i>	34	4,7	200	27,5	494	67,9	728	100
<i>Dedication</i>	47	6,5	166	22,8	515	70,7	728	100
<i>Absorption</i>	38	5,2	167	22,9	523	71,8	728	100

Sumber: Data Primer Peneliti (Mei, 2025)

Hasil analisis pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dalam variabel *sport engagement*, pada indikator *vigor* didapatkan sebagian besar lima puluh persen responden pada kategori tinggi, yakni 494 responden (67,9%); indikator *dedication* didapatkan sebagian besar responden pada kategori tinggi, yakni 515 responden (70,7%) dan indikator *absorption*, sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, yakni sebesar 523 responden (71,8%).

4.1.3 Hubungan *Peer Support* dengan *Sport Engagement*

Hasil analisis variabel *peer support* dan *sport engagement* telah dilakukan tabulasi silang berdasarkan jawaban 728 responden dan menggunakan uji *Sperman-Rank* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, kekuatan hubungan, dan arah hubungan antara variabel *peer support* dan *sport engagement*.

Table 4.6 Distribusi Frekuensi *Peer Support* dan *Sport Engagement* pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember

Variabel	<i>Sport Engagement</i>						Total		
	Rendah		Sedang		Tinggi		f	%	
	f	%	f	%	f	%			
<i>Peer Support</i>	Rendah	8	1,1	20	2,7	5	0,7	33	4,5
	Sedang	11	1,5	82	11,3	42	5,8	135	18,5
	Tinggi	0	0,0	31	4,3	529	72,6	560	76,9
Total		19	2,6	133	18,3	576	79,1	728	100

Sumber: Data Primer Peneliti (Mei, 2025)

Hasil analisis pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa tabulasi silang antara kedua variabel di dapatkan kurang dari lima puluh persen responden memiliki tingkat *peer support* rendah dan *sport engagement* rendah yakni 33 responden (4,5%) dan sebagian besar responden memiliki tingkat *peer support* tinggi dan *sport engagement* yang tinggi yakni 560 responden (76,9%).

Tabel 4.7 Analisa Statistik Hubungan *Peer Support* dengan *Sport Engagement* pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember

Variabel	<i>p-value</i>	Koefisien Korelasi (r)
<i>Peer Support</i>	0,000	0,778
<i>Sport Engagement</i>		

p-value : nilai signifikansi uji *Sperman -Rank*

Sumber : Data Primer Peneliti (Mei, 2025)

Hasil analisis pada tabel 4.7 menunjukkan hasil uji statistik hubungan *peer support* dengan *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan Universitas Jember dengan menggunakan uji *sperman-rank* diperoleh *p-value* sebesar 0,000 yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan menunjukkan adanya hubungan bermakna antara variabel *peer support* dan *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan. Nilai koefisien korelasi (r) diperoleh sebesar 0,778 (0,600 – 0,799) yang menunjukkan terdapat hubungan dengan korelasi kuat antara kedua variabel dengan arah korelasi positif atau searah yang artinya apabila mahasiswa keperawatan yang memiliki *peer support* yang tinggi maka *sport engagement* yang dimiliki oleh mahasiswa keperawatan juga akan semakin tinggi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Karakteristik Responden

a. Program Studi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang dari 50 persen responden berasal dari Program Diploma III Keperawatan. Fenomena ini dapat mencerminkan preferensi mahasiswa terhadap jenjang pendidikan yang bersifat lebih praktis dan berorientasi pada keterampilan, namun secara keseluruhan populasi terbesar tidak hanya berasal dari jenjang Diploma III, melainkan juga dari program studi Sarjana yang memiliki jumlah mahasiswa lebih dominan dalam populasi penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun proporsi mahasiswa dari jenjang Diploma III cukup banyak pada hasil penelitian, hal tersebut lebih menggambarkan kecenderungan karakteristik responden yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Salah satu alasannya adalah orientasi kurikulum Diploma III yang lebih aplikatif dan fokus pada penguasaan keterampilan klinis yang praktis (Carl et al., 2024).

Menurut Cervera-Gasch et al (2021) mahasiswa memilih program Diploma III karena berbagai alasan yakni durasi studi yang lebih singkat, peluang cepat memasuki dunia kerjadan biaya pendidikan yang lebih terjangkau dibandingkan program sarjana atau profesi juga mendorong pemilihan jenjang Diploma III. Oleh karena itu masa studi tiga tahun ini memiliki peluang lebih cepat untuk bekerja, baik di dalam negeri maupun di luar negeri termasuk di negara-negara Uni Eropa. Motivasi mahasiswa juga tidak hanya bersifat ekonomis tetapi juga altruistik yakni keinginan untuk membantu sesama melalui pelayanan kesehatan (Kraja et al., 2022).

Peneliti berasumsi, program Diploma III Keperawatan cenderung memilih jenjang ini karena durasi studi yang lebih singkat serta pendekatan pendidikan yang bersifat praktis dan berorientasi pada kesiapan kerja. Tingginya partisipasi mahasiswa dari Program Diploma III dalam penelitian ini tidak secara langsung mencerminkan dominasi jumlah dalam sampel, melainkan lebih merepresentasikan karakteristik mahasiswa Diploma III yang cenderung lebih aktif merespon dalam penelitian ini.

b. Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh banyaknya jumlah mahasiswa perempuan dibandingkan laki-laki sesuai dengan pengamatan peneliti pada saat menjalani perkuliahan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang didominasi oleh perempuan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian pada mahasiswa Keperawatan di Atatürk University Turki yang menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (Elyeli & Öztürk, 2024).

Pendidikan keperawatan identik dengan kaum perempuan yang dilatarbelakangi oleh sejarah keperawatan Florence Nightingale berlandaskan pendekatannya pada "*mother instinct*" yakni naluri keibuan sebagai pemberi perlindungan karena perempuan cenderung memiliki perasaan yang lebih sensitif dibandingkan dengan laki-laki yang kemudian menimbulkan persepsi bahwa perawat merupakan pekerjaan seorang perempuan, sehingga pendidikan keperawatan lebih banyak diminati oleh kaum perempuan (Nogueira et al., 2023).

Peneliti berasumsi, profesi perawat sering kali dipandang lebih dekat dengan karakteristik feminin karena perempuan memiliki naluri keibuan dan perasaan yang lebih sensitif dibandingkan dengan laki-laki, sehingga lebih diminati oleh perempuan.

c. Angkatan

Hasil penelitian berdasarkan angkatan memperlihatkan sebagian besar mahasiswa angkatan muda yakni angkatan 2024, pada tahun pertama masa perkuliahan, mahasiswa angkatan ini umumnya terlibat dalam berbagai kegiatan orientasi kampus yakni pengenalan kehidupan akademik, termasuk pelatihan dasar kedisiplinan, penguatan karakter, serta pengenalan terhadap organisasi kemahasiswaan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Winpenny et al. (2020) pada fase tahun pertama mahasiswa cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mengeksplorasi lingkungan baru, membangun identitas sosial, dan memperluas jejaring pertemanan yang mendorong mereka lebih aktif terlibat dalam berbagai kegiatan kampus. Fenomena ini sejalan dengan Wilson et al. (2023) yang menyebutkan bahwa masa transisi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi merupakan periode penting dalam pembentukan perilaku aktif di lingkungan

kampus. Oleh karena itu, partisipasi aktif mahasiswa angkatan muda memberikan peluang strategis bagi pengembangan promosi kesehatan sejak dini di lingkungan perguruan tinggi.

Peneliti berasumsi, keberadaan mahasiswa dengan angkatan muda ini dapat menjadi momentum penting untuk membangun fondasi gaya hidup sehat sejak awal masa studi dalam membentuk kebiasaan positif secara berkelanjutan hingga lulus dan memasuki dunia kerja sebagai tenaga kesehatan profesional meskipun, padatnya jadwal kegiatan akademik dan non-akademik di awal masa studi tidak menutup kemungkinan mahasiswa agar tetap mempertahankan aktivitas fisiknya secara teratur.

4.2.2 *Peer Support*

Peer support pada mahasiswa keperawatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *peer support* yang tinggi. *Peer support* dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator yaitu dukungan minat, material, emosional dan perilaku. Hasil distribusi frekuensi indikator menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat dukungan minat yang tinggi. Dukungan minat menggambarkan upaya untuk menumbuhkan, mengembangkan dan memfasilitasi minat seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas (Luo et al., 2022).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden menunjukkan *peer support* dalam kategori tinggi. Sejalan dengan penelitian Sheng et al (2023) *peer support* yang tinggi mencerminkan adanya dorongan yang konsisten, keterlibatan bersama dalam aktivitas fisik, serta saling memotivasi antar teman sebaya yang secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri dan keterlibatan mahasiswa dalam rutinitas olahraga. Mahasiswa cenderung merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik sehingga tercipta lingkungan sosial yang saling mendukung dan memperkuat keterlibatan dalam olahraga (M. Li et al., 2025). Selain itu, kesamaan minat antara mahasiswa juga menjadi faktor penting yang memperkuat *peer support*, karena individu cenderung lebih terdorong untuk terlibat dalam aktivitas yang diminati bersama. Menurut Zhou et al. (2025) kesamaan minat antara teman sebaya dapat meningkatkan persepsi dalam konteks olahraga yang kemudian mendorong niat dan keterlibatan mahasiswa untuk aktif secara fisik. Hal ini dibuktikan oleh item kuesioner *favorable*, yakni “Saya memiliki

teman yang punya minat yang sama dalam berolahraga” memperoleh skor tertinggi dibandingkan item lainnya dengan perolehan pilihan jawaban paling banyak dipilih yakni “Sebagian Setuju”. Mahasiswa keperawatan pada penelitian ini merasa bahwa teman-teman mereka memiliki minat yang sama dalam melakukan aktivitas olahraga secara teratur. Hal ini didukung dalam penelitian Li et al. (2023) bahwa mahasiswa yang memiliki minat yang sama dapat meningkatkan motivasi sekaligus menjadi sarana coping yang sehat dalam melakukan gaya hidup yang lebih aktif.

Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa keperawatan yang memiliki dukungan minat tinggi terhadap aktivitas berolahraga cenderung membentuk ikatan sosial yang lebih kuat dengan sesama mahasiswa. Kesamaan minat tersebut mempermudah mahasiswa merasa diterima dan didukung sehingga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sosial yang sehat dan suportif.

4.2.3 *Sport Engagement*

Sport engagement pada mahasiswa keperawatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat keterlibatan olahraga yang tergolong tinggi. *Sport engagement* terdiri atas tiga indikator yaitu *vigor*, *dedication* dan *absorption*. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi indikator menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat *absorption* yang tergolong tinggi. *Absorption* menggambarkan kondisi keterhanyutan saat berolahraga di mana individu mengalami keadaan *flow* (mengalir) yang membuat mereka merasa nyaman dan tenggelam saat berolahraga (Guillén & Martínez-Alvarado, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki *sport engagement* yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Motevalli et al (2024) keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas olahraga disebabkan oleh motivasi intrinsik seperti menjaga kesehatan fisik, merasa lebih bugar dan menyegarkan pikiran yang terbukti menjadi alasan paling umum yang mendorong partisipasi dalam aktivitas olahraga pada waktu luang. Kondisi ini menunjukkan adanya aspek *absorption* dalam *sport engagement* di mana individu merasa tenggelam secara mental dan emosional dalam aktivitas olahraga yang dijalani. *Absorption* dalam berolahraga menggambarkan fokus penuh dan perasaan larut dalam menjalani aktivitas olahraga, dimana aktivitas ini tidak hanya dipandang sebagai kewajiban fisik, tetapi juga sebagai aktivitas yang menyenangkan bagi individu yang mengalami

absorption (Agpalo & Dantic, 2024). Hal ini dibuktikan oleh item kuesioner *favorable*, yakni “Saya mampu berolahraga dalam waktu yang lama.” memperoleh skor tertinggi dibandingkan item lainnya dengan perolehan pilihan jawaban paling banyak dipilih yakni “Sangat Sering”. Mahasiswa keperawatan pada penelitian ini merasa bahwa fokus yang mendalam, perasaan hilang terhadap waktu, serta rasa puas yang tinggi terhadap aktivitas yang dijalani. Sehingga memperkuat *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan dalam berolahraga. Hal tersebut juga didukung dalam penelitian Lin et al (2023) bahwa olahraga tidak hanya dilakukan sebagai kewajiban fisik melainkan menjadi bagian dari rutinitas setiap individu.

Peneliti berasumsi bahwa tingginya keterlibatan mahasiswa keperawatan dalam olahraga mencerminkan kesiapan mahasiswa keperawatan untuk menjadikan olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat bukan sekadar kewajiban fisik tetapi membentuk karakter tenaga kesehatan yang tidak hanya paham teori kesehatan tetapi juga mengimplementasikan gaya hidup sehat dalam kesehariannya.

4.2.4 Hubungan *Peer Support* dengan *Sport Engagement* pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember menunjukkan terdapat hubungan dengan korelasi kuat antara kedua variabel dengan arah korelasi positif atau searah yang artinya apabila mahasiswa keperawatan yang memiliki *peer support* yang tinggi maka *sport engagement* yang dimiliki oleh mahasiswa keperawatan juga akan semakin tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang bermakna. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zou et al. (2023) dukungan teman sebaya berperan penting dalam meningkatkan aktivitas olahraga secara konsisten. Semakin tinggi dukungan yang diterima dari teman maka semakin besar kemungkinan remaja untuk mempertahankan kebiasaan olahraga jangka panjang. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya cenderung lebih aktif menjaga kebugaran fisik melalui berbagai kegiatan olahraga seperti latihan dan aktivitas pasca perkuliahan. Keterlibatan ini tidak hanya mendukung pengembangan mahasiswa secara menyeluruh, tetapi juga membentuk kesadaran akan pentingnya olahraga sebagai bagian dari gaya hidup jangka panjang (LaCount

et al., 2022). Mahasiswa dengan *peer support* yang rendah dalam melakukan aktivitas olahraga ditandai dengan cepat lelah dalam menjalani aktivitas sehari – hari, sulit untuk berkonsentrasi dan sering mengalami nyeri pada sendi – sendi pada bagian tubuh (Ahn et al., 2016). Hal ini berdampak pada penampilan fisik yang *overweight* (obesitas) merupakan salah satu gambaran dari gaya hidup kurang baik yang dinilai oleh orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel memiliki kekuatan yang kuat. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Lin et al (2023) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial yang kuat dari teman sebaya dapat meningkatkan keterlibatan emosional dalam olahraga untuk mempertahankan gaya hidup aktif. Korelasi yang kuat antara *peer support* dan *sport engagement* mengindikasikan bahwa keterlibatan olahraga berkaitan erat dengan adanya minat yang sama di antara mahasiswa. Penelitian oleh Zhang et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya berdasarkan kesamaan minat cenderung memiliki keterlibatan olahraga yang lebih konsisten dalam aktivitas kesehariannya. Semakin kuat dukungan teman sebaya (*peer support*) yang dirasakan terutama dalam bentuk kesamaan minat maka semakin besar keterlibatan mahasiswa dalam berolahraga (*sport engagement*). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Bull et al (2020) dukungan teman sebaya paling signifikan terhadap perilaku aktivitas olahraga mahasiswa karena hubungan teman sebaya memainkan peran utama dalam memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam latihan fisik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki arah korelasi yang positif. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *peer support* yang baik akan meningkatkan intensitas olahraga pada mahasiswa sehingga tingkat *sport engagement* cenderung akan meningkat juga (Zhang et al., 2022). *Peer support* tidak hanya berperan sebagai sumber motivasi tetapi juga sebagai faktor utama dalam membentuk lingkungan sosial yang nyaman bagi partisipasi aktif dalam aktivitas berolahraga (Niu et al., 2023). Hal ini diperkuat oleh van Luchene & Delens (2021) yang menyatakan bahwa dukungan teman sebaya yang berorientasi pada perilaku sehat memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keterlibatan dalam aktivitas fisik dibandingkan dengan dukungan

sosial yang bersifat umum. *Peer support* dapat dipahami sebagai dorongan dalam membentuk dan mempertahankan *sport engagement* di kalangan mahasiswa.

Peneliti berasumsi, apabila tingkat *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan ingin dipertahankan atau ditingkatkan, maka penting bagi individu untuk secara aktif membangun dan mencari lingkungan sosial yang mendukung, khususnya dari teman sebaya yang memiliki minat dan orientasi yang sama terhadap aktivitas fisik. Dukungan yang sesuai dan relevan seperti teman yang konsisten berolahraga, memberikan motivasi atau turut serta dalam kegiatan fisik akan membantu mahasiswa menjaga keterlibatan dalam olahraga secara berkelanjutan. *Peer support* berfungsi sebagai faktor penguat untuk mempertahankan gaya hidup sehat yang selaras dengan peran mahasiswa keperawatan sebagai calon tenaga kesehatan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan terkait hubungan *peer support* dengan *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan di Universitas Jember dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis karakteristik responden mahasiswa keperawatan di Universitas Jember lebih dari lima puluh persen berasal dari program studi Diploma III Keperawatan, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, lebih dari lima puluh persen dari angkatan 2024;
- b. Hasil analisis variabel *peer support* mahasiswa keperawatan di Universitas Jember menunjukkan sebagian besar responden memiliki *peer support* dalam kategori tinggi dan indikator *peer support* yang berada pada kategori tinggi yakni dukungan minat;
- c. Hasil analisis variabel *sport engagement* mahasiswa keperawatan di Universitas Jember menunjukkan sebagian besar responden memiliki *sport engagement* dalam kategori tinggi dan indikator *sport engagement* yang berada pada kategori tinggi yakni *absorption*;
- d. Hasil analisis hubungan *peer support* dengan *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan di Universitas Jember menunjukkan nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel, nilai koefisien korelasi (*r*) diperoleh sebesar 0,778 yang menunjukkan hubungan kedua variabel berkekuatan kuat dengan arah korelasi positif yang artinya apabila mahasiswa keperawatan yang memiliki *peer support* yang tinggi maka *sport engagement* yang dimiliki oleh mahasiswa keperawatan juga akan semakin tinggi.

5.2 Keterbatasan

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner online, sehingga responden harus mengisi *google form* yang berisikan *informed consent* dan kuesioner secara mandiri tanpa pendampingan langsung oleh peneliti. Hal ini dapat memengaruhi keseragaman pemahaman terhadap makna atau maksud dari setiap item pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Institusi Pendidikan

Mahasiswa keperawatan diharapkan mampu menjadi agen perubahan dalam membudayakan perilaku hidup sehat melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan olahraga di lingkungan kampus. Partisipasi dalam aktivitas olahraga tidak hanya mendukung kesehatan pribadi, tetapi juga mencerminkan peran mahasiswa keperawatan sebagai promotor kesehatan. Mahasiswa perlu menunjukkan perilaku olahraga yang konsisten dan menjadi contoh positif bagi rekan sebaya. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa berkontribusi dalam menciptakan suasana kampus yang mendukung kegiatan promosi kesehatan berbasis aktivitas olahraga.

5.3.2 Bagi Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa keperawatan diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dalam aktivitas olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan kesiapan fisik dalam menghadapi tuntutan akademik maupun praktik klinik. Mahasiswa disarankan untuk membentuk pola olahraga yang teratur, mengelola waktu dengan baik, serta aktif menjalin hubungan sosial yang mendukung, terutama dengan teman sebaya. Dengan menjalin dukungan sosial yang positif sejak dini, mahasiswa tidak hanya menjaga kebugaran fisik, tetapi juga membentuk karakter promotif yang dibutuhkan dalam menjalankan peran sebagai calon tenaga kesehatan.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan melakukan studi komparatif pada mahasiswa keperawatan dari berbagai perguruan tinggi lain. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menelaah lebih lanjut variabel atau faktor lain yang berpotensi memengaruhi *sport engagement*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adguna, N. W., & Budisetyani, I. G. A. P. W. (2019). Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Citra Tubuh terhadap Motivasi Melakukan Olahraga Street Workout dalam Komunitas Semeton Workout Bali (SWB). *Jurnal Psikologi Udayana*, 000, 201–215.
- Agpalo, G. P., & Dantic, M. J. P. (2024). *Sport Orientation and Sport Engagement of University Students*. May.
- Ahn, S. H., Um, Y. J., Kim, Y. J., Kim, H. J., Oh, S. W., Lee, C. M., Kwon, H., & Joh, H. K. (2016). Association between physical activity levels and physical symptoms or illness among university students in Korea. *Korean Journal of Family Medicine*, 37(5), 279–286. <https://doi.org/10.4082/kjfm.2016.37.5.279>
- Ani, R. F., Science, S., Education, F. O. F., Ukeje, S. O., Science, S., & Education, F. O. F. (2024). *The Role Of Peer Influence In Sport Selection Decisions Among Student-Athletes Of The*. 8(7), 208–220.
- Avery, J. D. (2021). Peer Support in Medicine. *Peer Support in Medicine*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-58660-7>
- BASUKI, S. (2017). Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Olahraga Dan Sarana Prasarana Pendukung Pada Universitas Lambung Mangkurat. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1), 1–16. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3659>
- Boonsem, A., Malarat, A., & Prachanban, S. (2021). Relationship Between the Factors Affecting Exercise Behavior and Physical Fitness Among University Students. *Journal of Physical Education (Maringa)*, 32(1), 1–13. <https://doi.org/10.4025/jphyseduc.v32i1.3277>
- Bratajaya, C. N. A. (2023). Peran Calon Tenaga Kesehatan sebagai Kader Kesehatan Remaja Srikandi (Masyarakat Peduli Akan Diabetes Melitus). *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 177–181. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.198>
- Bull, F. C., Al-Ansari, S. S., Biddle, S., Borodulin, K., Buman, M. P., Cardon, G., Carty, C., Chaput, J. P., Chastin, S., Chou, R., Dempsey, P. C., Dipietro, L., Ekelund, U., Firth, J., Friedenreich, C. M., Garcia, L., Gichu, M., Jago, R., Katzmarzyk, P. T., ... Willumsen, J. F. (2020). World Health Organization 2020 guidelines on physical activity and sedentary behaviour. *British Journal of Sports Medicine*, 54(24), 1451–1462. <https://doi.org/10.1136/bjsports-2020-102955>
- Carl, J., Grüne, E., Popp, J., Hartung, V., & Pfeifer, K. (2024). Implementation and dissemination of physical activity-related health competence in vocational nursing training: study protocol for a cluster-randomized controlled intervention trial. *Trials*, 25(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s13063-024->

08153-2

- Cervera-Gasch, A., Andreu-Pejó, L., González-Chordá, V. M., Lopez-Peña, N., Valero-Chilleron, M. J., Roman, P., León-Larios, F., & Mena-Tudela, D. (2021). Breastfeeding knowledge in university nursing students. A multicentre study in Spain. *Nurse Education Today*, 103(May). <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104945>
- Dewi, K. W. P. (2022). Tingkat Aktivitas Fisik Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Usada*, 5(2), 27–33. <https://doi.org/10.54107/medikausada.v5i2.133>
- Dinata, I. D. G. A., & Supriyadi. (2019). Hubungan kontrol diri, beban kerja dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Udayana yang bekerja part time. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 103–115.
- Duncan, J. M., Withers, M. C., Lucier-Greer, M., Ferraro, A. J., & Reed-Fitzke, K. (2018). Research note: social leisure engagement, peer support, and depressive symptomology among emerging adults. *Leisure Studies*, 37(3), 343–351. <https://doi.org/10.1080/02614367.2017.1411968>
- Elyeli, K., & Öztürk, C. (2024). Caring Behaviour Perceived by Nursing Students; Gender Perspective. *Journal of Nursology*, 27(4), 302–308. <https://doi.org/10.17049/jnursology.1430225>
- Fortuna, K. L., Solomon, P., & Rivera, J. (2022). An Update of Peer Support/Peer Provided Services Underlying Processes, Benefits, and Critical Ingredients. *Psychiatric Quarterly*, 93(2), 571–586. <https://doi.org/10.1007/s11126-022-09971-w>
- Foundation, R. W. J. (2015). Sports and Health in America. *Harvard T.H. Chan School of Public Health*, June, 73.
- Gavin, J., McBrearty, M., Malo, K., Abravanel, M., & Moudrakovski, T. (2016). Adolescents' Perception of the Psychosocial Factors affecting Sustained Engagement in Sports and Physical Activity. *International Journal of Exercise Science*, 9(3), 384–411. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27766129> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC5065321>
- Guillén, F., & Martínez-Alvarado, J. R. (2014). Escala de compromiso deportivo: una adaptación de la Escala de Compromiso en el Trabajo de Utrecht (UWES) para ambientes deportivos. *Universitas Psychologica*, 13(3). <https://doi.org/10.11144/javeriana.upsy13-3.sesa>
- Hapsari, E. H., Efrilianty, S., Sagara, W. M., Eka, N. G. A., & Diannita, C. G. (2023). Persepsi Mahasiswa Keperawatan terhadap Profesionalisme Keperawatan Indonesia: Kajian Literatur Sistematis. *Jurnal Kedokteran*

- Meditek*, 29(3), 348–361. <https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v29i3.2887>
- Hayman, R., Wharton, K., Bruce-Martin, C., & Allin, L. (2022). Benefits and motives for peer mentoring in higher education: an exploration through the lens of cultural capital. *Mentoring and Tutoring: Partnership in Learning*, 30(2), 256–273. <https://doi.org/10.1080/13611267.2022.2057098>
- Ichsanudin, A. M. P., Hamdani, M. F. H., Prakoso, M. L. T., Nugraha, S. S., & Fu'adin, A. (2024). Pandangan Mahasiswa Terkait Pentingnya Olahraga Bagi Kesehatan. *Pubmedia Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.47134/jpo.v1i2.283>
- Kraja, J., Shabani, Z., Ramaj, A., & Podvorica, E. (2022). Student's Reasons of Choosing the Bachelor Study Program in Nursing. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(G), 445–454. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.9006>
- LaCount, P. A., Hartung, C. M., Vasko, J. M., Serrano, J. W., Wright, H. A., & Smith, D. T. (2022). Acute effects of physical exercise on cognitive and psychological functioning in college students with attention-deficit/hyperactivity disorder. *Mental Health and Physical Activity*, 22, 1–22. <https://doi.org/10.1016/j.mhpa.2022.100443>
- Lawler, M., Heary, C., & Nixon, E. (2020). Peer Support and Role Modelling Predict Physical Activity Change among Adolescents over Twelve Months. *Journal of Youth and Adolescence*, 49(7), 1503–1516. <https://doi.org/10.1007/s10964-019-01187-9>
- Li, M., Huang, Y., & Sun, M. (2025). Exploring the structural links between peer support, psychological resilience, and exercise adherence in adolescents: a multigroup model across gender and educational stages. *BMC Public Health*, 25(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-025-23308-9>
- Li, N., Zhao, S., Liu, C., Dai, K., & Huang, W. (2023). Exploring the relationship between perceived social support and college students' autonomous fitness behavior: Chain mediating effect test. *Frontiers in Psychology*, 13(February), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1036383>
- Lin, S. T., Hung, Y. H., & Yang, M. H. (2023). The Relationships among Sport Participation Level, Flow Experience, Perceived Health Status and Depression Level of College Students. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(1). <https://doi.org/10.3390/ijerph20010251>
- Liu, N., & Zhong, Q. (2023). The impact of sports participation on individuals' subjective well-being: the mediating role of class identity and health. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02064-4>
- Luo, L., Yang, X., Zeng, X., Song, N., Zhou, L., Zhang, L., Yang, Y., & Yang, J.

- (2022). Evaluation of the validity of the physical exercise peer support questionnaire for college students. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.871306>
- Mei, S. (2024). Health Awareness and Sports Engagement of Chinese College Students. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(3), 1–8. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.22328>
- Motevalli, M., Drenowatz, C., Tanous, D. R., Wirnitzer, G., Kirschner, W., Ruedl, G., & Wirnitzer, K. C. (2024). Determinants of Engagement in Leisure-Time Physical Activity and Club Sports among University Students: A Large-Scale Study. *Journal of Functional Morphology and Kinesiology*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/jfmk9030151>
- Murtadho, M. A., Kunto, D., Sains, I. T., Rs, K., Kesdam, S., Malang, B., & Ristanto, R. (2023). Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tingkat 2 Tentang Aktivitas Fisik Di Itsk Rs Dr Soepraoen Malang. *JK: Jurnal Kesehatan*, 1(2), 457–463.
- Mutohir, T. C., Lutan, R., Maksum, A., Kristiyanto, A., & Akbar, R. (2021). Laporan Nasional Sport Development Index Tahun 2021. *Kementerian Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia*, 1–126.
- Neuha, M., Bretz, F., Gao, L., McCarthy, T. J., Axel Buchner, Edgar Erdfelder, Franz Faul, Albert-Georg Lang, Kawano, Y., Masai, H., Nakagawa, S., Yoshie, N., Terao, J., Sciences, B., Dundee, D. D. I., Torres, F. G., Bourhis, E. Le, & Gonzales, K. N. (2023). G*Power 3.1 manual: June 1, 2023. *Langmuir*, 15(7), 1–10. <https://www.psychologie.hhu.de/arbeitsgruppen/allgemeine-psychologie-und-arbeitspsychologie/gpower.html>
- Niu, L., Xu, J., & Yiting, E. (2023). Physical Activity and Habitus: Parental Support or Peer Support? *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph20032180>
- Nogueira, I., Spagnol, G., Rocha, F., Lopes, M. H., Marques, D., & Santos, D. (2023). Gender and Empowerment by Nursing Students: Representations, Discourses and Perspectives. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(1). <https://doi.org/10.3390/ijerph20010535>
- Pramudita, A. P., Hastami, Y., Ghozali, D. A., & Munawaroh, S. (2023). Hubungan tingkat aktivitas fisik dan indeks massa tubuh terhadap agility pada mahasiswa FK UNS. *Sport Science*, 13(2), 87–94. <https://doi.org/10.17977/um057v13i2p87-94>
- Sabooteh, S., Feizi, A., Shekarchizadeh, P., Shahnazi, H., & Mostafavi, F. (2021). Physical activity determinants among students based on Pender's health promotion model constructs: a cross-sectional study using path analysis. *Proceedings of Singapore Healthcare*, 30(2), 145–151.

<https://doi.org/10.1177/2010105820958441>

- Seo, Y. J., & Ha, Y. (2019). Gender differences in predictors of physical activity among Korean college students based on the health promotion model. *Asian Pacific Island Nursing Journal*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.31372/20190401.1000>
- Sheng, J., Gong, L., & Zhou, J. (2023). Exercise health belief model mediates the relationship between physical activity and peer support among Chinese college students: A cross-sectional survey. *Frontiers in Psychology*, 14(February), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1103109>
- Sugiyono. (2017). *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN* (28th ed.). Alfabeta.
- Thomas, A. M., Beaudry, K. M., Gammage, K. L., Klentrou, P., & Josse, A. R. (2019). Physical activity, sport participation, and perceived barriers to engagement in first-year Canadian university students. *Journal of Physical Activity and Health*, 16(6), 437–446. <https://doi.org/10.1123/jpah.2018-0198>
- van Luchene, P., & Delens, C. (2021). The influence of social support specific to physical activity on physical activity among college and university students: A systematic review. *Journal of Physical Activity and Health*, 18(6), 737–747. <https://doi.org/10.1123/jpah.2020-0713>
- Wilson, O. W. A., Elliott, L. D., Cardinal, B. J., Duffey, M., & Bopp, M. (2023). Physical Activity Behaviors and Campus Recreation Use of Students Enrolled in Summer Transition Programs at a Large Northeastern United States University. *Recreational Sports Journal*, 47(1), 67–73. <https://doi.org/10.1177/15588661231157681>
- Winpenney, E. M., Smith, M., Penney, T., Foubister, C., Guagliano, J. M., Love, R., Clifford Astbury, C., van Sluijs, E. M. F., & Corder, K. (2020). Changes in physical activity, diet, and body weight across the education and employment transitions of early adulthood: A systematic review and meta-analysis. *Obesity Reviews*, 21(4), 1–13. <https://doi.org/10.1111/obr.12962>
- Younghui Hwang, J. O. (2020). *Factors Affecting Health-Promoting Behaviors among Nursing Students*.
- Zhang, Y., Hasibagen, & Zhang, C. (2022). The influence of social support on the physical exercise behavior of college students: The mediating role of self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 13(December), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1037518>
- Zhou, X., Zhang, M., Chen, L., Li, B., & Xu, J. (2025). The effect of peer relationships on college students' behavioral intentions to be physically active: The chain-mediated role of social support and exercise self-efficacy. *PLoS ONE*, 20(5 May), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0320845>

Zou, Y., Liu, S., Guo, S., Zhao, Q., & Cai, Y. (2023). Peer Support and Exercise Adherence in Adolescents: The Chain-Mediated Effects of Self-Efficacy and Self-Regulation. *Children*, *10*(2), 1–14.
<https://doi.org/10.3390/children10020401>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar *Informed*

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putra Bagus Bimo Juantoro
NIM : 212310101206
Alamat : Jalan Kalimantan I8 Nomor 65B, Sumbersari, Jember
No. Telepon : 081336890047
E-mail : bimolmj1@gmail.com

Dengan ini, mohon saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian saya yang berjudul “Hubungan *Peer Support* dengan *sport engagement* pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember”. Partisipasi ini sepenuhnya bersifat sukarela. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan *peer support* dengan *sport engagement* pada mahasiswa keperawatan Universitas Jember. Oleh karena itu, diharapkan peneliti akan mendapatkan informasi dari saudara/i. Penelitian ini tidak akan membahayakan maupun merugikan responden. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden yang digunakan serta identitas responden tidak akan dicantumkan oleh peneliti (akan menggunakan inisial). Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara/i merasa tidak nyaman maka dapat memilih untuk tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Demikian penjelasan lembar persetujuan penelitian yang saya sampaikan, terima kasih atas perhatian dan kesediaannya.

Jember, 2025

Putra Bagus Bimo Juantoro
NIM. 212310101206

Lampiran 2. Lembar *Consent***PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Umur :
 Alamat :

Menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi subjek (responden) dalam penelitian dari:

Nama : Putra Bagus Bimo Juantoro
 NIM : 212310101206
 Prodi : Ilmu Keperawatan

Penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun bagi subjek penelitian. Peneliti telah memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian yaitu sebagai kepentingan ilmiah dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti dan saya telah mendapatkan jawaban yang jelas. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan data yang diberikan selama penelitian berlangsung. Dengan ini saya menyatakan secara sukarela untuk ikut sebagai subjek penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan sebenar-benarnya menurut petunjuk yang tersedia.

Jember, 2025

Responden Penelitian,

(.....)

*coret salah satu

Tanda tangan dan nama terang

Lampiran 3. Kuesioner Karakteristik Responden

Karakteristik Responden

Inisial Kode:

Petunjuk Pengisian

1. Isilah titik-titik yang tersedia dengan jawaban yang benar.
2. Berilah tanda (✓) pada kotak kolom [] yang telah tersedia sesuai dengan pilihan jawaban yang anda anggap benar.
3. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, mohon diisi dengan penuh kejujuran dan kebenaran.
4. Semua jawaban yang telah diberikan akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti.

Identitas Responden

1. NIM :
2. Program Studi :
3. Angkatan :
4. Jenis kelamin : [] Laki-laki [] Perempuan

Lampiran 4. *Physical Exercise Peer Support Questionnaire (PEPSQ)*

Harap baca setiap item dengan saksama untuk memahami artinya, lalu sesuai dengan perasaan Anda yang sebenarnya pada minggu lalu, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan Anda dan beri tanda centang pada nomor yang sesuai dengan "√". (1. Sangat tidak setuju 2. Sebagian tidak setuju 3. Secara umum setuju 4. Sebagian setuju 5. Sangat setuju)

No	Pertanyaan	Sangat tidak setuju (1)	Sebagian tidak setuju (2)	Secara umum setuju (3)	Sebagian setuju (4)	Sangat setuju (5)
Dukungan Minat						
1	Saya memiliki teman yang punya minat yang sama dalam berolahraga.					
2	Saya memiliki teman yang memiliki tujuan yang sama dalam berolahraga.					
3	Saya memiliki teman yang punya kesukaan olahraga yang sama dengan saya.					
4	Saya memiliki teman-teman yang memiliki visi atau ide yang sama tentang olahraga.					
5	Saya memiliki teman yang cocok dengan saya dalam berolahraga.					
6	Saya memiliki teman yang saling menyemangati saat berolahraga.					
7	Saya memiliki teman yang bisa saya ajak bicara atau menyelesaikan kesulitan dalam proses berolahraga.					
Dukungan Material						
8	Teman saya menawari saya beberapa buku latihan fisik.					
9	Teman saya menawari saya beberapa tempat olahraga.					
10	Teman saya memberi saya air atau minuman untuk berolahraga.					
11	Teman saya menyediakan beberapa makanan tambahan untuk latihan fisik.					

12	Teman saya membantu saya mendapatkan beberapa pakaian yang saya perlukan untuk berolahraga (seperti baju olahraga, sepatu kets, dll.)					
13	Teman saya membantu saya mendapatkan beberapa peralatan olahraga (misalnya basket, raket/bola bulu tangkis, dll.)					
Dukungan Emosional						
14	Ketika saya tidak bisa terus berolahraga dan ingin menyerah, teman-teman saya akan menyemangati saya untuk terus melakukannya.					
15	Teman saya menghibur saya ketika saya mengalami kesulitan dalam latihan fisik.					
16	Teman-teman saya berbagi dengan saya masalah-masalah yang dihadapi dalam latihan fisik.					
17	Teman-teman saya mengerti bagaimana perasaan saya saat berolahraga.					
18	Teman-teman menghibur saya ketika saya frustrasi karena saya tidak dapat mencapai tujuan latihan fisik saya.					
19	Ketika saya merasa minder karena keterampilan olahraga saya yang kurang baik, teman – teman saya akan menyemangati saya.					
20	Ketika saya cedera saat berolahraga, teman-teman saya akan merawat saya.					
Dukungan Perilaku						
21	Ketika saya tidak ingin berolahraga, teman-teman saya mengajak saya untuk berolahraga.					
22	Walaupun teman-teman saya tidak berolahraga, mereka akan menemani saat saya berolahraga.					
23	Bahkan ketika teman-teman saya memiliki urusan lain, mereka sering berencana untuk berolahraga bersama saya.					
24	Teman-teman saya akan menonton beberapa olahraga bersama saya.					

Lampiran 5. Kuesioner *Sport Engagement Scale* (SES)

PETUNJUK: Berikut ini adalah pernyataan yang berhubungan dengan gagasan tentang olahraga. Harap nyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan anda terhadap pernyataan tersebut. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan anda dan beri tanda centang pada nomor yang sesuai dengan "√". (1. Hampir tidak pernah 2. Jarang 3. Kadang-kadang 4. Cukup sering 5. Sering 6. Sangat sering 7. Hampir selalu)

No	Pertanyaan	Hampir tidak pernah	Jarang	Kadang-kadang	Cukup sering	Sering	Sangat sering	Hampir selalu
1.	Saya mampu berolahraga dalam waktu yang lama.							
2.	Saya sangat gigih dalam aktivitas olahraga saya.							
3.	Aktivitas olahraga saya adalah tantangan bagi diri saya sendiri.							
4.	Saya antusias terhadap aktivitas olahraga saya.							
5.	Saya bangga dengan usaha yang saya lakukan dalam olahraga saya.							

6.	Saya merasa penuh energi saat olahraga dan pertandingan.							
7.	Ketika saya bangun di pagi hari, saya menantikan untuk pergi berolahraga.							
8.	Saya kuat dan bersemangat dalam aktivitas olahraga saya.							
9.	Aktivitas olahraga saya penuh dengan makna dan tujuan.							
10.	Saya terbawa suasana oleh aktivitas olahraga saya.							
11.	Saya bahagia saat benar-benar fokus dalam aktivitas olahraga saya.							
12.	Saya merasa terinspirasi saat menjalani aktivitas olahraga saya.							

13.	Saat saya berolahraga, saya benar-benar terhanyut dalam aktivitas olahraga saya.							
14.	Saya sepenuhnya tenggelam dalam aktivitas olahraga saya.							
15.	Waktu berlalu begitu cepat saat saya berolahraga atau bertanding.							

Lampiran 6. *Coding* Data Karakteristik Responden

No	Variabel	Hasil Ukur	Coding
1.	Jenis kelamin	Laki - laki	1
		Perempuan	2
2.	<i>Peer support</i>	Rendah	1
		Sedang	2
		Tinggi	3
3.	<i>Sport engagement</i>	Rendah	1
		Sedang	2
		Tinggi	3

Lampiran 7. *Blueprint Physical Exercise Peer Support Questionnaire (PEPSQ)*

Indikator	No. Item		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Dukungan minat	1,2,3,4,5,6,7	-	7
Dukungan material	8,9,10,11,12,13	-	6
Dukungan emosional	14,15,16,17,18,19,20	-	7
Dukungan perilaku	21,22,23,24	-	4
Jumlah Total			24

Lampiran 8. *Blueprint Sport Engagement scale (SES)*

Indikator	No. Item		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
<i>Vigor</i>	1, 2, 6, 7, 8	-	5
<i>Dedication</i>	3, 4, 5, 9, 12	-	5
<i>Absorption</i>	10, 11, 13, 14, 15	-	5
Jumlah Total			15

Lampiran 9. Lampiran.Surat Keterangan Penerjemahan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
UPA BAHASA**

Jl. Kalimantan III/37 Jember 68121 – Telp./Fax. (0331) 336870
Laman: <https://uptbahasa.unej.ac.id>, email: uptbahasa@unej.ac.id

SURAT KETERANGAN PENERJEMAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Putra Bagus Bimo Juantoro
NIM : 212310101206
Fakultas : Keperawatan Universitas Jember

telah menyerahkan dokumen berupa kuesioner yang berjudul:

1. *Physical Exercise Peer-Support Questionnaire*
2. *Sport Engagement Skill*

untuk diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

17 Maret 2025
Koordinator Penerjemahan

Rohanmad Fadil



Lampiran 10.Surat keterangan Studi Pendahuluan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto – Jember 6812 -

Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Laman : <https://fkrp.unej.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Dosen Pembimbing Utama yang menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember di bawah ini :

Nama : Putra Bagus Bimo Juantoro

NIM : 212310101206

Program Studi: Ilmu Keperawatan

Fakultas : Keperawatan

Telah melakukan studi pendahuluan di Fakultas Keperawatan Universitas Jember dalam menyusun skripsi dengan judul “*Hubungan Peer Support dengan Sport Engagement pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Jember*”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Maret 2025

Dosen Pembimbing Utama





(Dr. Ns. Dodi Wijaya S.Kep., M.Kep.)

NIP. 19820622 201012 1 002

Lampiran 11. Lembar Bimbingan DPU dan DPA




**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama Mahasiswa : Putra Bagus Bimo Juantoro
NIM : 212310101206
Nama DPU : Dr. Dodi Wijaya, S.Kep., Ns., M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPU	Paraf
1	18 September 2023	Menentukan fenomena dan masalah	ACC Fenomena	
2	10 Oktober 2024 5 Maret 2025	Pengajuan variabel "Y" dengan variabel "Sport Engagement" dan variabel "X" dengan variabel "peer support"	ACC Variabel	
3	13 Maret 2025	Pengajuan BAB 1-3	1. Revisi pada teori 2. Revisi pada Penulisan - 3. Revisi format	
4	17 Maret 2025	Pengajuan BAB 1-3	ACC Seminar Protokol	





**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama Mahasiswa : Putra Bagus Bimo Juantoro
NIM : 212310101206
Nama DPU : Dr. Dodi Wijaya, S.Kep., Ns., M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPU	Paraf
1	Selasa 29 Juni 2025	Pengajuan BAB IV	Marafin judul tabak Bergan 9 w	
2	Selasa 1 Juli 2025	Pengajuan BAB IV	Merevisi pada bagian Hasil - Merevisi pada bagian kesimpulan - Merevisi pada kaidah sesuai SPOK.	
3	Jum'at 4 Juli 2025	Pengajuan File TA	ACC Sidang	




**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama Mahasiswa : Putra Bagus Bimo Juantoro
NIM : 212310101206
Nama DPU : Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPA	Paraf
1	16 Desember 2025	Mengajukan topik, Masalah dan Fenomena	ACC topik masalah dan fenomena	
2.	8 Januari 2025	Mengajukan BAB 1 dan BAB 2	1 Dampak aktivitas rendah. 2. Perbaiki pada kerangka konsep 3. perbaiki BAB 1.	
3	31 Januari 2025	Mengajukan BAB 1-3	Perbaiki format penulisan	
4	18 Maret 2025	Mengajukan BAB 1-3	acc sempre - lanjut akhir	

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Nama Mahasiswa : Putra Bagus Bimo Juantoro
NIM : 212310101206
Nama DPU : Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran DPA	Paraf
1	Selasa 2 Juli 2020	Konsultasi BAB IV	- Memperbaiki kalimat pada pembahasan - Memperbaiki pada kalimat tujuan - Memperbaiki kesimpulan	
2	Kamis 3 Juli 2020	Konsultasi BAB IV dan BAB V	Menyusuri saran pada Bab V dan kalimat pada File TA	
3	Jumat 9 Juli 2020	Cek Turnitin dan Konsultasi File TA	Acc Sibang	

Lampiran 12. hasil validitas dan reliabilitas kuesioner *Sport Engagement Scale**Validity Statistics*

Item pertanyaan	<i>Pearson correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
P1	0.746	0.000	Valid
P2	0.807	0.002	Valid
P3	0.546	0.000	Valid
P4	0.880	0.000	Valid
P5	0.683	0.000	Valid
P6	0.821	0.000	Valid
P7	0.783	0.000	Valid
P8	0.892	0.000	Valid
P9	0.867	0.000	Valid
P10	0.934	0.000	Valid
P11	0.893	0.000	Valid
P12	0.933	0.000	Valid
P13	0.937	0.000	Valid
P14	0.916	0.000	Valid
P15	0.838	0.000	Valid

Reability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0.968	15

Lampiran 13. Lampiran hasil validitas dan reliabilitas kuesioner *Physical Exercise peer Support Questionnaire*

Validity statistics

Item pertanyaan	<i>Pearson correlation</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
P1	0.604	0.000	Valid
P2	0.565	0.001	Valid
P3	0.653	0.000	Valid
P4	0.761	0.000	Valid
P5	0.522	0.003	Valid
P6	0.526	0.003	Valid
P7	0.702	0.000	Valid
P8	0.685	0.000	Valid
P9	0.559	0.001	Valid
P10	0.658	0.000	Valid
P11	0.533	0.002	Valid
P12	0.683	0.000	Valid
P13	0.659	0.000	Valid
P14	0.800	0.000	Valid
P15	0.702	0.000	Valid
P16	0.569	0.001	Valid
P17	0.510	0.004	Valid
P18	0.726	0.000	Valid
P19	0.647	0.000	Valid
P20	0.593	0.001	Valid
P21	0.436	0.016	Valid
P22	0.433	0.017	Valid
P23	0.695	0.000	Valid
P24	0.614	0.000	Valid

Reability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0.926	24

Lampiran 14. Surat Pengantar Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 2730/UN25.1.14/SP/2025

25 April 2025

Perihal : Permohonan Telaah Etik

Yth. Komite Etik Penelitian Kesehatan
Fakultas Keperawatan
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

Nama : Putra Bagus Bimo Juantoro

N I M : 212310101206

Jenjang : S1

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Judul penelitian : Hubungan Peer Support dengan Sport Engagement pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Jember

Seminar Proposal : Senin, 24 Maret 2025

D P U / Promotor : Dr. Dodi Wijaya, S.Kep., Ns., M.Kep

D P A / KoPromotor : Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep.

PengujiUtama : Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep

PengujiAnggota : Ns. Kholid Rosyidi Muhammad Nur, S.Kep., MNS

mohon bantuan Saudara untuk mengkaji kelayakan etika penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Ns. Anisah Ardiana, M.Kep., Ph.D.
NIP. 19800417 200604 2 002



Lampiran 15. Sertifikat Laik Etik



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
UNIVERSITAS JEMBER, FAKULTAS KEPERAWATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITY OF JEMBER, FACULTY OF NURSING**

**KETERANGAN LAIK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
No. 249/UN25.1.14/KEPK/2025**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Putra Bagus Bimo Juantoro
Principal Investigator

Anggota Peneliti : Dr. Dodi Wijaya, S.Kep., Ns., M.Kep
Member of Research Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep

Tempat Penelitian : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Place of Research

Dengan judul : Hubungan Peer Support dengan Sport Engagement pada
Mahasiswa Keperawatan di Universitas Jember

Title : The Relationship between Peer Support and Sport Engagement
in Nursing Students at Jember University

Dinyatakan laik etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 2 Mei 2025 sampai dengan tanggal 2 November 2025

This declaration of ethics applies during the period May 2, 2025 until November 2, 2025

Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan
Chairman of Health Research Ethics Committee



Ns. Dini Karmawati, M.Psi., M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Lampiran 16. Surat Pengantar Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 3082/UN25.1.14/LT/2025 14 Mei 2025
Hal : Permohonan Surat Pengantar Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua LP2M
Universitas Jember

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

Nama : Putra Bagus Bimo Juantoro
N I M : 212310101206
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian
judul penelitian : Hubungan Peer Support dengan Sport Engagement pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Jember
lokasi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember
waktu : satu bulan

mohon dengan hormat diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan
Fakultas Keperawatan
Universitas Jember
R. Ronmianto, S.Kep., M.Kep
NIP. 19830624 200604 1 002



Lampiran 17. Surat Izin Penelitian LP2M



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Laman : lp2m.unej.ac.id - Email : ijinpenelitian@gmail.com

Nomor : 04225 /UN25.3.1/LT/2025
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa

20 Mei 2025

Yth. Wakil Dekan I
Fakultas Keperawatan
Universitas Jember
Di
Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 3082/UN25.1.14/LT/2025 tanggal 14 Mei 2025 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Putra Bagus Bimo Juantoro
NIM : 212310101206
Fakultas : Keperawatan
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Alamat : Dsn. Kotokan RT/RW 001/013 Kecamatan Jatiroto Kab. Lumajang
Judul Penelitian : "Hubungan *Peer Support* dengan *Sport Engagement* pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Jember"
Lokasi Penelitian: Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember
Pelaksanaan : Bulan Mei-Juni 2025

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Mohon disinfakan
kepada ybs
12/23/5
MA

a.n. Kepala
Sekretaris II,

Dr. Yusuf Adiwibowo, S.H., LL.M.
NIP. 197810242005011002

Tembusan Yth.
1. Dekan FKEP Universitas Jember;
2. Mahasiswa ybs;
3. Arsip.



Lampiran 18. Hasil Uji SPSS

Program Study

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	342	47.0	47.0	47.0
	S1	217	29.8	29.8	76.8
	Profesi Ners	128	17.6	17.6	94.4
	S2	41	5.6	5.6	100.0
	Total	728	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - laki	122	16.8	16.8	16.8
	Perempuan	606	83.2	83.2	100.0
	Total	728	100.0	100.0	

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	3	.4	.4	.4
	2020	11	1.5	1.5	1.9
	2021	97	13.3	13.3	15.2
	2022	129	17.7	17.7	33.0
	2023	171	23.5	23.5	56.5
	2024	317	43.5	43.5	100.0
	Total	728	100.0	100.0	

Coding X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	33	4.5	4.5	4.5
	Sedang	135	18.5	18.5	23.1
	Tinggi	560	76.9	76.9	100.0
	Total	728	100.0	100.0	

PX 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	33	4.5	4.5	4.5
	Sedang	89	12.2	12.2	16.8
	Tinggi	606	83.2	83.2	100.0
	Total	728	100.0	100.0	

PX 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	60	8.2	8.2	8.2
	Sedang	151	20.7	20.7	29.0
	Tinggi	517	71.0	71.0	100.0
	Total	728	100.0	100.0	

PX 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	28	3.8	3.8	3.8
	Sedang	101	13.9	13.9	17.7
	Tinggi	599	82.3	82.3	100.0
	Total	728	100.0	100.0	

PX 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	44	6.0	6.0	6.0
	Sedang	131	18.0	18.0	24.0
	Tinggi	553	76.0	76.0	100.0
	Total	728	100.0	100.0	

Coding Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	19	2.6	2.6	2.6
	Sedang	133	18.3	18.3	20.9
	Tinggi	576	79.1	79.1	100.0
	Total	728	100.0	100.0	

PY 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	34	4.7	4.7	4.7
	Sedang	200	27.5	27.5	32.1
	Tinggi	494	67.9	67.9	100.0
	Total	728	100.0	100.0	

PY 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	47	6.5	6.5	6.5
	Sedang	166	22.8	22.8	29.3
	Tinggi	515	70.7	70.7	100.0
	Total	728	100.0	100.0	

PY 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	38	5.2	5.2	5.2
	Sedang	167	22.9	22.9	28.2
	Tinggi	523	71.8	71.8	100.0
	Total	728	100.0	100.0	

Coding X * Coding Y Crosstabulation

Count

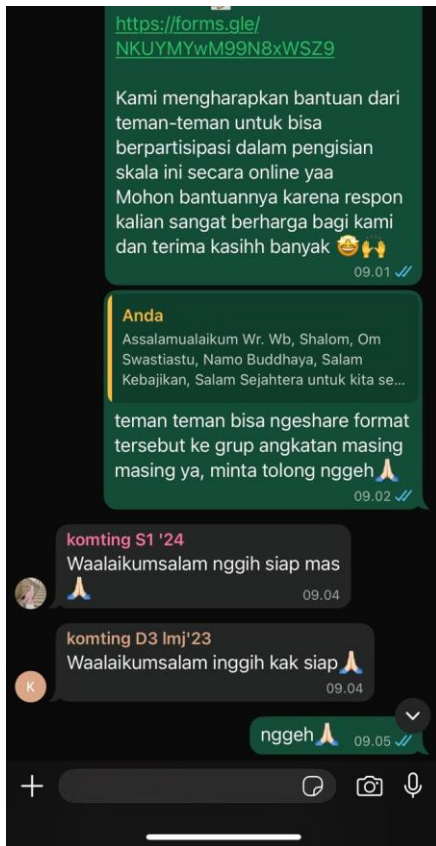
		Coding Y			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Coding X	Rendah	8	20	5	33
	Sedang	11	82	42	135
	Tinggi	0	31	529	560
Total		19	133	576	728

Correlations

				Peer Support	Sport Engagement
Spearman's rho	Peer Support	Correlation Coefficient		1.000	.778**
		Sig. (2-tailed)		.	.000
		N		728	728
	Sport Engagement	Correlation Coefficient		.778**	1.000
		Sig. (2-tailed)		.000	.
		N		728	728

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 19. Proses Pengambilan Data



Lampiran 20. Surat Telah Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEPERAWATAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 3793/UN25.1.14/LT/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ns. Anisah Ardiana, M.Kep., Ph.D**
N I P : 19800417 200604 2 002
Jabatan : Wakil Dekan I

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Putra Bagus Bimo Juantoro**
N I M : 212310101206
Judul Penelitian : Hubungan Peer Support dengan Sprot Engagement pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Jember
Waktu : 01 Mei 2025
D P U : Dr. Ns. Dodi Wijaya, M.Kep
D P A : Ns. Alfid Tri Afandi, M.Kep

telah melaksanakan *penelitian* di Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Juni 2025

Wakil Dekan I,

Ns. Anisah Ardiana, M.Kep., Ph.D
NIP-19800417 200604 2 002

